



PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH  
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP  
PEMBERDAYAAN ANGGOTA PEREMPUAN (STUDI KASUS BMT DI  
KOTA TEGAL)

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat Strata Satu (S-1)  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal

**Angga Dwimas Wicaksono**

**NPM : 4114500126**

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal  
2019**

## PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Angga Dwimas W, Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Dengan Judul : “ANALISIS KONTRIBUSI PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP PEMBERDAYAAN ANGGOTA PEREMPUAN (STUDI KASUS BMT DI KOTA TEGAL)” adalah hasil karya sendiri untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggung jawaban sepenuhnya berada pada saya.

Tegal, Juli 2019

Yang menyatakan



Angga Dwimas W

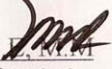
ANALISIS KONTRIBUSI PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN  
MURABAHAH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP  
PEMBERDAYAAN ANGGOTA PEREMPUAN (STUDI KASUS BMT DI  
KOTA TEGAL)


Angga Dwimas Wicaksono  
NPM 4114500126

Disetujui Oleh Pembimbing :

Dosen Pembimbing 1

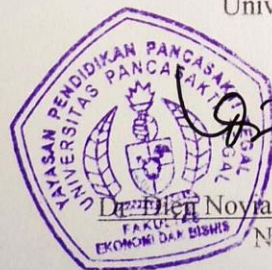
Dosen Pembimbing 2

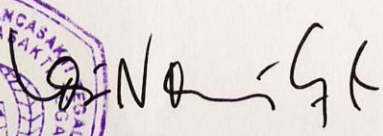
  
Mahben Jalil, S.E., M.M.  
NIPY. 123511031972

  
Amirah, S.E.I, M.Sc  
NIP. 165629111984

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal



  
Dr. Deden Noyany Rahmatika, S.E, M.M, Ak. C.A  
NIPY. 136628111975

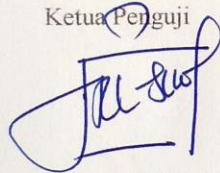
### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa judul skripsi berjudul :

**ANALISIS KONTRIBUSI PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP PEMBERDAYAAN ANGGOTA PEREMPUAN (STUDI KASUS BMT DI KOTA TEGAL)**

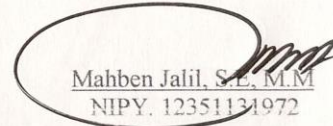
Yang disajikan oleh Angga Dwimas W, NPM 4114500126 telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji



Tri Sulistyani, S.E, M.M  
NIPY. 56502031968

Anggota I



Mahben Jalil, S.E, M.M  
NIPY. 12351134972

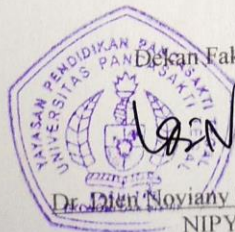
Anggota II



Amirah, S.E.I, M.Sc.  
NIPY.165629111984

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dini Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak. C.A  
NIPY. 136628111975



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian untuk skripsi dengan judul “Analisis Kontribusi Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Anggota Perempuan (Studi Kasus BMT di Kota Tegal)”.

Selama penyusunan hingga terselesaikannya penelitian ini, peneliti telah menerima dorongan, perhatian, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dien Noviany R, S.E, M.M, Ak. C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Bapak Mahben Jalil, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan penelitian ini.
3. Ibu Amirah S.E.I, M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan saran dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal untuk skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa lebih baik dimasa yang akan datang.

Tegal, Juli 2019

Angga Dwimas W

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Setinggi-tinggi ilmu, Semurni-murni tauhid, Sepintar-pintar siasat.

-H.O.S. Tjokroaminoto-

Yakin, Usaha, Sampai.

-HMI-

### **PERSEMBAHAN**

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat islam.
2. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada kedua orang tuaku (Ayah dan Ibu), dan seluruh keluarga besar ku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi dan tiada henti memberikan ridho dan do'anya untuk ku setiap hari.
3. Untuk UPS, Fakultas FEB UPS, Bapak/Ibu Dosen FEB, BEM FEB, DPM FEB, HMI, LBH TRI DHARMA, KPU dan BMT BUM yang telah menjadi kawah Candradimuka selama menempuh pendidikan sarjana.
4. Untuk PUBG Mobile, Mobile Legend, dan Pemuda kaku yang senantiasa menemani dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk “kamu” yang telah rela meluangkan waktu untuk sekedar membaca tulisan ini.

## ABSTRAK

**Angga Dwimas W.** “Analisis Kontribusi Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Anggota Perempuan (Studi Kasus BMT di Kota Tegal)”. Skripsi. Tegal : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2019.

Hipotesis dalam penelitian adalah : 1) Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. 2) Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. 3) Pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT.

Metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Sedangkan metode analisis data dan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi rank spearman, uji signifikansi koefisien korelasi rank spearman, analisis korelasi berganda, uji signifikansi koefisien korelasi berganda, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : 1) Terdapat pengaruh dengan tingkat hubungan sedang, positif, dan signifikan pembiayaan Mudharabah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $r_{s_{xy}}$  sebesar 0,551 dan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,476 > 1,96$ , maka  $H_0$  ditolak. 2) Terdapat pengaruh dengan tingkat hubungan sedang, positif, dan signifikan pembiayaan Murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $r_{s_{xy}}$  sebesar 0,588 dan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,844 > 1,96$ , maka  $H_0$  ditolak. 3) Terdapat pengaruh yang kuat, positif, dan signifikan pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah secara bersamaan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Dengan Hasil korelasi berganda (R) sebesar 0,723, dan dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $65,25 > 3,939$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil dari koefisien determinasi sebesar 52,2% sehingga 47,8% dipengaruhi faktor lainnya.

***Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, dan Pemberdayaan Perempuan***

## **ABSTRACT**

Angga Dwimas W. *"Analysis of the Contributions of Mudharabah and Murabahah Financing of Islamic Microfinance Institutions to Empowering Female Members (BMT Case Study in Tegal City)". Thesis. Legal: Faculty of Economics and Business, Pancasakti University, Tegal, 2019.*

*The hypotheses in the study are: 1) Mudharabah financing affects the empowerment of women members of the BMT. 2) Murabahah financing affects the empowerment of women members of BMT. 3) Mudharabah financing and Murabahah financing simultaneously influence the empowerment of women members of BMT.*

*The method of data collection is questionnaire. While the method of data analysis and hypothesis testing using Spearman rank correlation analysis, significance test of Spearman rank correlation coefficient, multiple correlation analysis, test of significance of multiple correlation coefficients, and test coefficient of determination.*

*Based on the results of the research obtained: 1) There is an influence with the level of moderate, positive, and significant relationship of Mudharabah financing towards the empowerment of women members of BMT. This is evidenced by the value of  $r_{sxy}$  of 0.551 and  $\text{Calculate} > Z_{table}$  which is  $5.476 > 1.96$ , then  $H_0$  is rejected 2) There is an influence with the level of moderate, positive, and significant relationship of Murabahah financing to the empowerment of women BMT members. This is evidenced by the  $r_{sxy}$  value of 0.588 and  $Z_{hitung} > Z_{table}$  which is  $5.844 > 1.96$ , so  $H_0$  is rejected. 3) There is a strong, positive and significant influence on Mudharabah financing and Murabahah financing together on the empowerment of women members of BMT. With the results of multiple correlation ( $R$ ) of 0.723, and it can be seen that  $F_{count} > F_{table}$  is  $65.25 > 3.939$  then  $H_0$  is rejected. The results of the determination coefficient were 52.2% so 47.8% were influenced by other factors*

**Keywords:** *Mudharabah Financing, Murabahah Financing, and Women's*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Landasan Teori .....	6
1. <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) .....	6
a. Pengertian BMT.....	6
b. Fungsi dan Peran BMT.....	7

2. Pembiayaan Syariah.....	10
a. Definisi Pembiayaan.....	10
b. Tujuan Pembiayaan.....	11
c. Fungsi Pembiayaan.....	11
d. Unsur Pembiayaan.....	12
e. Syarat Administrasi Pembiayaan.....	13
f. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> .....	14
3. Pemberdayaan Perempuan.....	17
B. Studi Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pemikiran .....	27
D. Perumusan Hipotesis .....	29
 BAB III. METODE PENELITIAN .....	 30
A. Pemilihan Metode .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	31
C. Definisi Operasional Variabel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Pengolahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Analisis Korelasi Rank Spearman .....	38
2. Uji Signifikansi Koefisien	
Korelasi Rank Spearman .....	40

3. Analisis Korelasi Berganda .....	41
4. Uji Signifikansi Korelasi Berganda .....	42
5. Analisis Koefisien Determinasi .....	43
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Gambaran Umum BMT Bina Umat Mandiri.....	44
1. Sejarah Singkat Wisata Pantai Joko Tingkir.....	44
2. Visi dan Misi BMT Bina Umat Mandiri.....	45
3. Struktur Organisasi BMT BUM.....	46
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Jenis Kelamin Responden .....	46
2. Usia Responden .....	47
C. Uji Instrumen Penelitian .....	48
1. Uji Validitas .....	48
2. Uji Reliabilitas .....	51
D. Analisis Data .....	53
1. Analisis Korelasi Rank Spearman .....	53
2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda .....	59
3. Koefisien Determinasi .....	63
E. Pembahasan .....	64
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

DAFTAR PUSTAKA .....	72
----------------------	----

LAMPIRAN	
----------	--

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Penelitian Terdahulu .....	25
2. Operasional Variabel .....	34
3. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	39
4. Jenis Kelamin Responden .....	47
5. Usia Responden .....	47
6. Hasil Uji Validitas Pembiayaan Mudharabah .....	49
7. Hasil Uji Validitas Pembiayaan Murabahah .....	50
8. Hasil Uji Validitas Pemberdayaan Perempuan.....	51
9. Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Mudharabah .....	52
10. Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Murabahah.....	52
11. Hasil Uji Reliabilitas Pemberdayaan Perempuan .....	53
12. Hasil Uji Rank Spearman Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pemberdayaan Perempuan .....	54
13. Hasil Uji Rank Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Perempuan .....	57
14. Hasil Analisis Korelasi Berganda.....	60

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Kerangka Pemikiran .....	28
2. Kurva Kriteria Pengujian Rank Spearman.....	40
3. Kurva Kriteria Pengujian Korelasi Berganda.....	42
4. Struktur Organisasi BMT BUM.....	46
5. Kurva Kriteria Pengujian Hipotesis Korelasi Rank Spearman.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kuesioner .....	74
2. Data Uji Validitas Pembiayaan Mudharabah.....	80
3. Data Uji Validitas Pembiayaan Murabahah.....	81
4. Data Uji Validitas Pemberdayaan Perempuan.....	82
5. Data 100 Responden Variabel Pembiayaan Mudharabah .....	83
6. Data 100 Responden Variabel Pembiayaan Murabahah.....	86
7. Data 100 Responden Variabel Pemberdayaan Perempuan.....	89
8. Uji Validitas Variabel Pembiayaan Mudharabah .....	92
9. Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah .....	93
10. Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Perempuan .....	94
11. Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Mudharabah .....	95
12. Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Murabahah .....	96
13. Uji Reliabilitas Variabel Pemberdayaan Perempuan.....	97
14. Hasil Uji Rank Spearman Pembiayaan Mudharabah dengan Pemberdayaan Perempuan .....	98
15. Hasil Uji Rank Spearman Pembiayaan Murabahah dengan Pemberdayaan Perempuan .....	99
16. Hasil Uji Determinasi .....	100

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan mikro syariah menawarkan solusi alternatif pengurangan kemiskinan melalui skema finansial yang lebih berorientasi pada pengembangan kapasitas umat sebagai konsekuensi penerapan nilai-nilai Islam yang mempromosikan keadilan sosial tanpa memandang perbedaan gender, usia, dan suku. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah adalah *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) yang dianggap sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang mampu memberikan layanan keuangan bagi masyarakat dengan penghasilan rendah. Lembaga keuangan mikro syariah disepanjang waktu selalu menunjukkan kinerja yang cukup besar dari aspek kuantitas, kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sampai ke pendapatan negara, sehingga upaya pemberdayaan melalui *Baitul Mal wat-Tamwil* dengan pengembangan kemampuan mandiri sebagai lembaga sosial ekonomi yang dapat menjangkau dan melayani lebih banyak unit bisnis masyarakat yang tidak dapat diakses secara langsung oleh perbankan umum maupun perbankan syariah.

Fenomena kemiskinan merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri lagi keberadaannya dilingkungan sekitar kita dan hal ini sangat menarik untuk dikaji, karena kemiskinan adalah suatu strata yang berada pada lapisan paling bawah dan cenderung untuk terpinggirkan dari setiap aktivitas bermasyarakat. Keadaan ini (kemiskinan) dapat memicu munculnya kesenjangan dalam bermasyarakat, sehingga persoalan ini harus diperhatikan.

Perempuan adalah lapisan termiskin dari yang paling miskin (*the poorest of the poor*). Tidak hanya miskin dari sisi ekonomi, tetapi juga miskin jika ditinjau dari pemenuhan kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan sosial, kesehatan, dan politik. Mayoritas perempuan miskin terserap di sektor informal sebagai buruh tani, buruh pabrik, pekerja rumah tangga dan pedagang kecil. Kelompok ini sulit mendapatkan akses terhadap berbagai sumber daya termasuk layanan keuangan. Kredit perbankan merupakan salah satu mata rantai yang terputus dalam kehidupan perempuan. Entitas ini dianggap sebagai segmen yang tidak layak untuk didanai karena umumnya pinjaman yang diajukan terlalu kecil, tidak *bankable*. Kenyataan ini menunjukkan betapa perempuan dalam kancah pembangunan masih termarginalkan. Perempuan menjadi korban dari sistem serta budaya yang menganggap bahwa wanita kurang dipercaya dalam pengelolaan dana karna penguasaan agunan dalam proses mendapatkan akses keuangan berupa kredit mikro dimiliki oleh suami.

Indonesia memiliki dualisme sistem keuangan yang berbeda yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Lembaga keuangan syariah juga memiliki pengertian yang sama dengan kegiatan usaha yang sama pula (pembiayaan, investasi, dan simpan pinjam) namun berbeda pada pengelolaan dan pembagian hasil usahanya. Pada lembaga konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada Lembaga keuangan syariah menggunakan sistem bagi hasil hal ini disesuaikan dengan ajaran agama islam guna menjauhi praktik ribawi.

Bila kita amati keberadaan lembaga keuangan mikro (*Baitul Mal wat-Tamwil*) merupakan jalan efektif dalam membantu dan memberdayakan

anggotanya dan meningkatkan ekonomi keluarga. Hadirnya *Baitul Mal wat-Tamwil* adalah sebagai sarana yang baik dalam pengentasan kemiskinan yaitu sebagai suatu model penyedia jasa keuangan bagi masyarakat yang masih belum bisa mengakses dunia perbankan karena adanya berbagai macam keterbatasan.

Melalui pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* perempuan dapat mengoptimalkan akses pembiayaan keuangan dari BMT. Dengan didapatkannya fasilitas akses keuangan tersebut perempuan diharapkan dapat lebih mandiri serta berkemampuan dalam mengelola secara pribadi aset yang dimiliki dan membuktikan bahwa mereka layak mendapatkan akses layanan keuangan dengan harapan dapat membantu meringankan beban perekonomian. Melalui pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* inilah terdapat kesempatan terciptanya pemberdayaan perempuan anggota BMT sehingga perempuan tidak lagi dipandang sebelah mata oleh lembaga penyedia jasa keuangan.

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai strategi, diantaranya strategi modernisasi yang mengarah pada perubahan struktul sosial, ekonomi dan budaya yang bersumber pada peran serta perempuan. Pemberdayaan ini menjadi penting karena dapat menciptakan kondisi, iklim, suasana, yang memungkinkan potensi perempuan untuk berkembang. Jumlah kaum perempuan yang hampir mencapai setengah dari total penduduk Indonesia merupakan potensi yang sangat besar dan harus dimanfaatkan dengan baik agar perempuan tidak tertindas.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan anggota BMT?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan anggota BMT?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan anggota BMT?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dalam memberdayakan perempuan anggota BMT.
  - b. Mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dalam memberdayakan perempuan anggota BMT.
  - c. Mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* secara simultan dalam memberdayakan perempuan anggota BMT.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Penulis

Untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapat saat kuliah untuk diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

### b. Bagi Akademisi

Menstimulasi Perguruan Tinggi agar melakukan riset, pengabdian masyarakat dalam implementasi Tri Dharma terutama dalam peran sertanya membangun sumber daya manusia berkualitas khususnya kaum perempuan agar keluar dari garis kemiskinan.

### c. Bagi Pembaca

Dapat memberikan input bagi para pembaca dalam berpartisipasi pada program pemberdayaan perempuan dalam menerapkan mikro ekonomi keluarga kaum miskin agar keluar dari garis kemiskinan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Baitul maal wat Tamwil (BMT)**

###### **a. Pengertian**

Menurut Hidayatullah (2015: 800) pengertian lembaga keuangan mikro apabila dikaitkan dengan kata Islam, dapat dipahami bahwa lembaga keuangan mikro Islam adalah badan yang melakukan kegiatan-kegiatan dibidang keuangan dengan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat dengan menggunakan prinsip nilai-nilai ajaran Islam. Lembaga keuangan mikro Islam dapat berbentuk *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT), Koperasi Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).

*Baitul mal wat tamwil* berasal dari duaistilah yakni *baitul mal* dan *baitul tamwil*. *Baitul mal* lebih mengarah ada usaha usaha peghimpunan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infaq, dan shodaqoh, sedangkan *baitul tamwil* mengarah pada usaha penghimpunan dan penyaluran dana komersial.

(Sudarsono, 2012:107).

Menurut Sumar'in (2012:45) *Baitul maal wat Tamwil* (BMT) atau Balai Mandiri Usaha Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari

tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi islam.

Rahayu (2015: 165) menyebutkan BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, misinya adalah menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam kerangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Pengertian lain dari *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan syariah informal yang didirikan sebagai pendukung dalam meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha mikro dan pengusaha kecil bawah berlandaskan sistem syariah.

Soemitra (2015:451) mengatakan BMT adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal wat Tamwil*, yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. *Baitul mal wat tamwil* juga dapat berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh lembaga. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi kalangan masyarakat menengah kebawah yang tidak tersentuh oleh layanan perbankan.

#### b. Fungsi dan Peran Baitul Mal wat Tamwil

Soemitra (2015:451) menyebutkan BMT sesuai dengan namanya terdiri dari 2 fungsi utama, yaitu:

- 1) *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- 2) *Baitul mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Sumar'in (2012:46) mengatakan fungsi BMT di masyarakat adalah untuk:

- 1) Meningkatkan SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional.
- 2) Mengorganisir dan memobilisasi dana sehingga dana dapat dimanfaatkan dengan optimal.
- 3) Mengembangkan kesempatan kerja.
- 4) Memperkuat dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk anggota.
- 5) Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga ekonomidan sosial.

BMT memiliki beberapa peranan diantaranya menurut Sudarsono (2012:108) adalah sebagai berikut:

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi yang bertentangan dengan *syar'i* BMT harus mampu berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai ekonomi syariah.

- 2) Memberikan pendanaan dan pembinaan usaha kecil. BMT bukan hanya sekedar memberikan pinjaman modal melainkan juga harus melakukan pendampingan, pembinaan, penyuluhan dan pengawasan terhadap usaha yang dijalankan nasabah.
- 3) Melepaskan masyarakat dari ketergantungan terhadap rentenir. BMT harus mampu memberikan layanan yang lebih baik sehingga bisa mengalihkan masyarakat yang biasanya menggunakan jasa rentenir menjadi ke BMT.
- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Dalam hal ini, BMT harus mampu melakukan pemetaan skala prioritas atas nasabah yang memerlukan perhatian lebih.

BMT merupakan lembaga keuangan non bank yang bersifat sosial dan bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian umat, oleh karena itu dana yang telah berhasil dikumpulkan dari anggota harus disalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh BMT memiliki orientasi untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan bagi anggota. Sasaran pembiayaan adalah semua sektor ekonomi, seperti pertanian, industri rumah tangga, perdagangan dan jasa.

## 2. Pembiayaan Syariah

### a. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Menurut Antonio (2001:160), pembiayaan dapat dibagi menjadi dua berdasar sifat penggunaannya, yaitu:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Antonio (2001:160), pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut :

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan: (a) peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi; dan (b) untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

- 2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

#### b. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam. Pembiayaan tersebut harus dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja, produksi dan distribusi barang-barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

#### c. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan koperasi jasa keuangan syariah seperti BMT yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan/perkoperasian di indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak meberatkan debitur.



- 2) Membantu kaum Dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan renternir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

#### d. Unsur-unsur Pembiayaan

Dalam pembiayaan mengandung berbagai maksud, atau dengan kata lain dalam pembiayaan terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu.

##### 1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu yang sudah diberikan. Kepercayaan yang sudah diberikan oleh koperasi sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu pembiayaan berani dikucurkan.

##### 2) Kesepakatan

Kesepakatan antara si pemohon dan pihak koperasi. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

### 3) Jangka Waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini bisa diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

### 4) Risiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian pembiayaan akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu pembiayaan. Semakin panjang jangka waktu pembiayaan maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya.

### 5) Balas Jasa

Dalam bank konvensional balas jasa dikenal dengan nama bunga. Bagi koperasi jasa keuangan yang berdasarkan prinsip syariah seperti BMT balas jasanya dikenal dengan bagi hasil.

## e. Syarat Administratif Pembiayaan

Menurut Antonio (2001:171), perbankan syariah menetapkan syarat-syarat umum untuk sebuah pembiayaan, seperti hal-hal berikut :

- 1) Surat permohonan tertulis, dengan dilampiri proposal yang memuat (antara lain) gambaran umum usaha, rencana atau prospek usaha,

rincian dan rencana penggunaan dana, jumlah kebutuhan dana, dan jangka waktu penggunaan dana.

- 2) Legalitas usaha, seperti identitas diri, akta pendirian usaha, surat izin umum perusahaan, dan tanda daftar perusahaan.
- 3) Laporan keuangan, seperti neraca dan laporan rugi laba, data persediaan terakhir, data penjualan, dan fotokopi rekening bank.

#### f. Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah

##### 1) Mudharabah

###### a) Pengertian

Asy-Arbasy (dalam Antonio, 2001 :95) mengatakan secara teknis *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihaklainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian tersebut diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Rivai, dkk (2013 :299) *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama khusus dimana seorang partner memberikan uang atau modal usaha kepada partner lainnya untuk diinvestasikan kedalam

perusahaan komersil. Investasi yang berasal dari partner pertama disebut dengan “*rabb-ul-mal*”, sementara manajemen dan pekerjaan adalah tanggung jawab dari partner lainnya yang disebut sebagai “*mudharib*”.

b) Jenis-jenis Al-Mudharabah

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis: *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* Antonio (2001: 97)

*Mudharabah Muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah muthalaqah* adalah bentuk kerjasama antara *shohibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama salafus saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukan sesukamu) dari pemilik modal ke pengelola modal yang memberi kekuasaan sangat besar.

*Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah Muqayyadah* atau sering juga disebut dengan istilah *restricted mudharabah/ specified mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthalaqah*. Si pengelola modal/ *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan

kecenderungan umum si shohibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.

## 2) *Murabahah*

Rusyd, Ibn (dalam Antonio, 2001: 101) mengatakan *murabahah* adalah jual beli barang dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Misalnya, pedagang eceran membeli komputer dari grosir dengan harga Rp.10.000.000,00, kemudian ia menambahkan keuntungan sebesar Rp.750.000,00 dan ia menjual kepada si pembeli dengan harga Rp.10.750.000,00. Pada umumnya, si pedagang eceran tidak akan memesan dari grosir sebelum ada pesanan dari calon pembeli dan mereka sudah menyepakati tentang lama pembiayaan, besar keuntungan yang diambil, serta besarnya angsuran kalau memang akan dibayar secara angsuran.

Rivai (2013: 319) berpendapat bahwa *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam istilah teknis perbankan syariah *murabahah* ini diartikan sebagai suatu perjanjian yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.

Dalam *murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Murabahah dapat dilakukan untuk pembelian dengan sistem pemesanan. Dalam al-umm, imam syafi'i menamai transaksi ini dengan istilah al-amir. Dalam hal ini calon pembeli atau pemesanan dapat memesan kepada seseorang (pembeli) untuk membelikan suatu barang tertentu yang diinginkannya. Kedua belah pihak membuat kesepakatan mengenai barang tersebut serta kemungkinan harga asal pembelian yang masih sanggup ditanggung pemesan. Setelah itu, kedua belah pihak juga harus menyepakati beberapa keuntungan atau tambahan yang harus dibayar pemesan. Jual beli kedua belah pihak dilakukan setelah barang tersebut berada ditangan pemesan.

### 3. Pemberdayaan Perempuan

Schuler (1994: 65-76) menyatakan ada 6 hal yang mempengaruhi pemberdayaan perempuan yaitu:

#### a. Ekonomi

Meliputi kontrol perempuan atas tabungan dan pendapatan. Akses perempuan ke pekerjaan, kepemilikan aset dan tanah, akses ke kredit, keterlibatan dan / atau representasi dalam perdagangan local asosiasi; akses ke pasar.



b. Kultur social

Visibilitas perempuan dalam akses ke ruang social, partisipasi dalam kelompok ekstra-keluarga, dan jaringan sosial lainnya.

c. Keluarga/interpersonal

Meliputi partisipasi dari pengambilan keputusan, memiliki control lebih atas keputusan yang diambil dalam keluarga.

d. Psikologi

Meliputi self efficacy (kepercayaan diri) dan self esteem (rasa dihargai) perasaan perempuan tentang inklusi dan hak penerimaan sistemik, dimana perempuan bisa diterima.

e. Politik

Keterlibatan perempuan atau mobilisasi di daerah system/ kampanye politik

f. Hukum

Pengetahuan hukum mendukung perempuan dalam mendapatkan akses hak mobilisasi komunitas, dan hak untuk berpartisipasi aktif.

Menurut Aritonang (dalam Hasanah, 2013: 74) pemberdayaan perempuan adalah upaya peningkatan kemampuan perempuan dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilannya untuk meraih akses dan penguasaan terhadap, antara lain: posisi pengambil keputusan, sumber dan struktur atau jalur yang menunjang.

Ife (dalam Rohmah, 2014: 63) mengatakan secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Dalam hal ini Ife berpendapat bahwa pemberdayaan memuat elit kekuasaan dan kelompok lemah. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga memiliki kebebasan (*freedom*), bebas dari kebodohan dan kesakitan; b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya; c) berpartisipasi dalam proses-proses pembangunan. Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui proses penyadaran sehingga diharapkan perempuan mampu menganalisis secara kritis situasi masyarakat dan dapat memahami praktik-praktik diskriminasi yang merupakan konstruksi sosial, serta dapat membedakan antara peran kodrati dengan peran *gender*.

Sulistiyani (dalam Rahayu, 2015: 165) berpendapat bahwa secara etimologis, pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Sementara menurut Prijono dan Pranarka (dalam Rahayu, 2015: 165), pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai

kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.

Sholihan (dalam Bagus, 2017: 662) mengatakan salah satu indikator telah berdayanya perekonomian adalah terlaksananya kegiatan ekonomi tersebut dengan baik, yaitu meningkatnya produksi serta meningkatnya atau terpenuhinya konsumsi dari anggota/masyarakat tersebut. Pengembangan ekonomi dalam islam mengindikasikan bahwa perhatian islam terhadap bidang ekonomi merupakan bagian dari syariah yang menjadi tuntutan dalam upaya pemeliharaan sumber-sumber ekonomi dan pengembangannya, meningkatkan kemampuan produksi dengan mengembangkan sistem dan metodenya, dan hal-hal lain yang menjadi tuntutan dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi umat, memenuhi kebutuhan yang mendasar, dan memerangi kemiskinan.

Menurut Ginandjar Kartasasmita (dalam Bagus, 2017: 662) pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini telah ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dengan tema yang sama. Penelitian-penelitian ini berguna sebagai memberi masukan dapat memberikan arahan kinerja dan perkuatan definitive pada penelitian ini.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pemberdayaan perempuan melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah sebagai berikut:

1. Bagus (2017) meneliti tentang “Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya”

Penelitian ini membahas tentang Koperasi Syariah Muamalah Berkah Sejahtera berperan dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui produk pembiayaan yang ditawarkan. Produk – produk tersebut berupa pembiayaan dengan berbagai variasi dan model yang tentunya memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda antara satu produk dengan produk lainnya. Namun terdapat faktor – faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan ataupun kegagalan dalam peran koperasi syariah dan informan sendiri. Dari 5 informan yang dilakukan wawancara, 4 orang diantaranya dapat dikatakan sukses dan berdaya, 1 informan termasuk dalam kategori tetap dan tidak ada peningkatan.

Pemberdayaan melalui produk pembiayaan modal usaha memiliki dampak yang positif bagi usaha yang dimiliki informan yaitu dapat meningkatkan output maupun pendapatan mereka walaupun peningkatannya

belum begitu signifikan. Namun dampak yang dirasakan memiliki peran positif bagi anggota, terutama dapat membantu mereka dalam merealisasikan keinginan yang telah direncanakan sebelumnya serta dapat membantu meningkatkan perekonomian mereka sehingga kondisi perekonomian anggota dapat tertata dengan baik. Secara umum Koperasi Syariah Muamalah Berkah Sejahtera telah berperan dalam mensejahterakan anggotanya melalui program pemberdayaan ekonomi yaitu dengan berbagai model produk pembiayaan yang ditawarkan.

3. Muaiz (2017) Meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Omset Penjualan dan Keuntungan Nasabah UKM di BMT Al-Ishlah Bobos Cirebon

Berdasarkan hasil penelitian bahwa besar kecilnya nilai pembiayaan murabahah dan nilai omset penjualan dapat dilihat dari determinan. Maka, nilai pembiayaan murabahah berpengaruh secara positif terhadap nilai keuntungan nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Baitul Maal Wat Tamwil Al-Ishlah Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon dengan kisaran hubungan sebesar 52,85% sisanya 47,15%, terbentuknya nilai pembiayaan murabahah dan keuntungan nasabah tersebut disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari hasil penelitian dan uraian teori yang disampaikan terlihat jelas bahwa pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah akan menguntungkan kedua belah pihak baik Bank/BMT maupun nasabah. Keuntungan yang diperoleh Bank/BMT selain pendapatan dari administrasi maka Bank/BMT

akan memperoleh perhitungan keuntungan diawal transaksi pembiayaan sehingga prediksi keuntungan akan terlihat dengan jelas. Keuntungan yang diperoleh oleh nasabah yaitu akan meningkatkan omset penjualan karena barang sebagai tambahan modal kerja akan memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga keuntunganpun akan bertambah (pasar sasaran, kebutuhan pelanggan, pemasaran yang terkoordinir serta keuntungan).

3. Rahayu (2015) meneliti tentang “Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus BMT Kabupaten Sleman Yogyakarta)

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan antara lain 1) Secara statistik terdapat perbedaan signifikan kontrol tabungan dan pendapatan usaha, pengambilan keputusan, mobilitas dan partisipasi antara perempuan yang menjadi anggota BMT dan nonBMT. 2) Hasil pengujian Mann Whitney U menunjukan tidak ada perbedaan self efficacy dan self esteem antara perempuan yang menjadi anggota BMT dan perempuan nonanggota BMT.

4. Hidayatulloh (2016) meneliti tentang “Pemberdayaan Ekonomi Anggota Unit Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Simpanan Dan Pembiayaan Di Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah As-Sakinah Surabaya”

Unit Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah As-Sakinah berperan dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui berbagai produk jasa keuangan yang ditawarkan. Produk-produk tersebut berupa simpanan dan pembiayaan dengan berbagai variasi dan model yang memiliki fungsi dan

manfaat yang berbeda antara satu produk dengan produk lainnya. Produk pembiayaan terbagi dalam dua kategori yaitu pembiayaan modal usaha dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan modal usaha dapat membantu anggota yang hendak memulai usaha baru maupun anggota yang telah memiliki usaha namun masih membutuhkan tambahan dana atau tambahan modal, sedangkan pembiayaan konsumtif diberikan kepada anggota untuk pemenuhan kebutuhannya di sektor konsumsi salah satunya dengan pengadaan barang atau jasa oleh pihak Koperasi Pondok Pesantren. Begitu pula dengan produk simpanan, produk ini pada dasarnya diterapkan dengan tujuan membantu anggota dalam hal manajemen keuangan sehingga keuangan anggota dapat tertata dengan baik dan rapi.

5. Munir dan Mei (2013) meneliti tentang “Peran Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dalam Pengembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus KANINDO Syariah Jatim)”

Peran pembiayaan mudharabah bagi usaha nasabah terlihat dari kegiatan usaha yang dikelola oleh nasabah. Dari yang awalnya kekurangan modal hingga usahanya menghasilkan keuntungan lebih. Selain itu, dari usaha nasabah yang terkendala modal hingga usaha tersebut mampu memenuhi pesanan konsumen. Dalam pembiayaan mudharabah, nasabah begitu terbantu dalam menjalankan usaha yang dijalankannya. Hal ini salah satunya dibuktikan dengan semakin banyaknya barang dagangan yang dimiliki nasabah. Selain itu, pembiayaan mudharabah juga memiliki peran bagi perekonomian Indonesia. Diantaranya adalah pembiayaan mudharabah

tidak hanya semata-mata bermotifkan ekonomi tetapi juga motif sosial yaitu diperuntukkan untuk masyarakat kecil. Masyarakat kecil merasa sangat terbantu karena dengan pembiayaan mudharabah akan menjauhkan masyarakat dari motif rentenir, selain itu syarat yang dibutuhkan sangat mudah, dan juga pembiayaan mudharabah akan menyelamatkan kaum muslim dari praktik riba yang sangat jelas haram hukumnya.

**Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis dan Variabel	Persamaan dan Perbedaan
1	Munir dan Mei (2013)	Peran Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dalam Pengembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus KANINDO Syariah Jatim)	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian ini dengan Munir dan Mei terletak pada focus pembiayaan mudharabah serta kontribusinya dalam pengembangan kesejahteraan anggota.</li> <li>2. Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis data serta fokus pembiayaan murabahah yang tidak dibahas oleh Munir dan Mei</li> </ol>
2	Rahayu (2015)	Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus BMT)	Uji nonparametric Mann-Whitney U test Dengan variabel kontrol atas tabungand dan pendapatan,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan antara penelitian Rahayu dengan saya terletak pada pada jenis penelitian yang dipilih, yaitu deskriptif kuantitatif dan variabel dependen yang diteliti sama-sama pemberdayaan perempuan</li> <li>2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu</li> </ol>



		di Kabupaten Sleman Yogyakarta)	kepemilikan ,pengambilan keputusan,s elf-efficacy. Self-esteem, dan mobilitas serta partisipasi dalam kegiatan luar rumah	dengan saya terletak pada variabel independen, saya lebi berfokus pada pembiayaan mudharabah dan murabahah
3	Hidayatullo h (2016)	Pemberdaya an Ekonomi Anggota Unit Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Simpanan Dan Pembiayaan Di Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah As-Sakinah Surabaya	Analisa data yang digunakan adalah teknik penjodohan pola (pattern matching) membandin gkan pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksika n	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian hidayatulloh dengan saya terletak pada pendekatan kuantitatifnya serta variabel dependen yang diteliti yaitu pemberdayaan ekonomi.</li> <li>2. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisa data , yang saya gunakan adalah T- test dan rank spearman serta fokus penelitian saya pemberdayaan pada perempuan anggota BMT</li> </ol>
4	Bagus (2017)	Pemberdaya an Ekonomi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam dan	penjodohan pola ( <i>pattern matching</i> ) membandin gkan pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksika n	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan antara penelitian Bagus dengan saya terletak pada pada jenis penelitian yang dipilih, yaitu deskriptif dan sama-sama meneliti tentang pemberdayaan perempuan melalui lembaga keuangan berbasis syariah</li> <li>2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Bagus dengan saya terletak pada variabel penelitian, jika Bagus</li> </ol>

		Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya		mengambil keseluruhan pembiayaan koperasi syariah, saya lebih berfokus pada pembiayaan mudharabah dan murabahah
5	Muaiz (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Omset Penjualan dan Keuntungan Nasabah UKM di BMT Al-Ishlah Bobos Cirebon	Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian ini dengan Muaiz adalah pada focus pembiayaan murabahah serta analisis deskriptif yang disajikan</li> <li>2. Sedangkan perbedaannya terletak pada responden penelitian ini yang berfokus pada perempuan dan penambahan variable pembiayaan mudharabah</li> </ol>

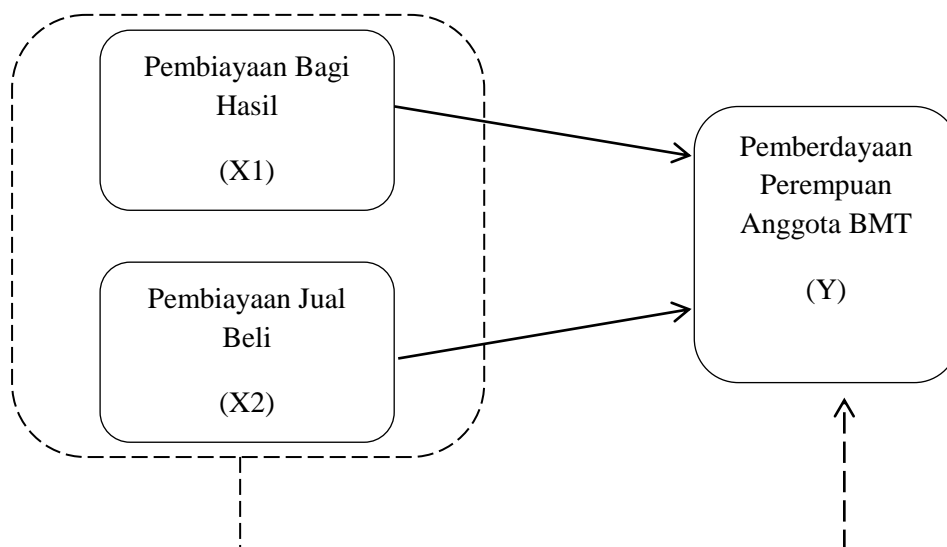
### C. Kerangka Pemikiran

Studi ini mengadopsi *framework* yang dikembangkan oleh Ninik Sri Rahayu (2015) untuk menjelaskan kontribusi lembaga keuangan mikro syariah (BMT) terhadap pemberdayaan perempuan di Kota Tegal melalui produk pembiayaan. Pemberdayaan merupakan bentuk pendampingan supaya perempuan khususnya di Kota Tegal dapat memotong rantai kemiskinan dengan pengetahuan serta ketrampilannya dalam mengelola sendiri usaha maupun keuangan tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Konsep dan indikator pemberdayaan perempuan dalam penelitian ini mengacu pada *framework* yang dikembangkan oleh Maholtra dan Schuler (dalam Rahayu:2015) yang mencakup berbagai aspek sebagai berikut: Kontrol terhadap tabungan dan

pendapatan, kepemilikan aset, pengambilan keputusan, mobilitas, *self-efficacy* dan *self-esteem*.

Sedangkan dalam pembiayaan mengandung berbagai maksud, atau dengan kata lain dalam pembiayaan terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Dalam mengukur variabel pembiayaan maka diambil dimensi yaitu: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa. Dengan gambaran tersebut maka peneliti menggambarkan penelitian kontribusi lembaga keuangan mikro syariah (BMT) sebagai berikut:

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran



Perempuan diasumsikan lebih berdaya apabila dapat ikut berpartisipasi dalam layanan lembaga keuangan mikro syariah dibanding dengan perempuan yang tidak memiliki akses tersebut. Hal ini karena perempuan yang memiliki akses pada lembaga keuangan mikro syariah berpeluang untuk memperoleh

pendapatan melalui berbagai aktifitas ekonomi produktif yang ada hasil dari akses kepada layanan lembaga keuangan mikro syariah yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga, akses dan peran terhadap pengambilan keputusan serta kontrol terhadap alokasi sumber daya yang dimiliki oleh keluarga.

Dengan terpenuhinya 6 indikator pemberdayaan perempuan yaitu: Kontrol terhadap tabungan dan pendapatan, kepemilikan aset, pengambilan keputusan, mobilitas, *self-efficacy* dan *self-esteem*, yang pada akhirnya akan mengangkat kontribusi mereka terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga, akses dan peran terhadap pengambilan keputusan serta kontrol terhadap alokasi sumber daya yang dimiliki oleh keluarga

#### **D. Perumusan Hipotesis**

- H1: Pembiayaan *mudharabah* berkontribusi memberdayakan perempuan anggota BMT.
- H2: Pembiayaan *murabahah* berkontribusi memberdayakan perempuan anggota BMT.
- H3: Pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* berkontribusi memberdayakan perempuan anggota BMT.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pemilihan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian, metode kualitatif dan kuantitatif tidak dapat dipakai secara bersamaan, namun menurut Sugiyono (2012:38) kedua metode tersebut dapat digunakan bersama-sama dengan catatan dapat digunakan bersama untuk meneliti pada obyek yang sama namun dengan tujuan yang berbeda. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Digunakan bergantian, pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis selanjutnya hipotesis tersebut di uji dengan metode kuantitatif.

### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Populasi dari penelitian ini adalah perempuan yang aktif menjadi anggota lembaga keuangan mikro syariah (BMT) di Kota Tegal yaitu sejumlah 4 unit BMT dengan total anggota perempuan yang aktif sebanyak 3.526 (data Dinas Koperasi, UKM, dan

Perdagangan Kota Tegal) sehingga diasumsikan jumlah perempuan yang terlayani oleh lembaga keuangan ini cukup banyak. Lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan jarak peneliti dengan Kota Tegal dirasa cukup dekat sehingga peneliti dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012:116).

Karena jumlah populasi ini tersebar dan sulit diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus sebagaimana yang tertera di bawah ini (Rao Purba, 1996).

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikansi 5% (1,96)

*moe = Margin Of Error* yang maksimal, adalah tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi, yaitu 10%

Dengan dasar tersebut, maka dapat dilihat ukuran sampel yang harus dicapai dalam penelitian ini sebesar :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$= 96,04 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 96,6 yang dibulatkan ke atas sebesar 100 sampel.

Metode sampel yang ditempuh dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, teknik sampling ini digunakan apabila populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012:118). Tahap-tahap pengambilan sampel adalah sebagai berikut 1) Menentukan jumlah BMT sebagai sampel. Penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak total dari populasi atau sebanyak 4 BMT yang tercatat dalam data Dinas Koperasi dan perdagangan Kota Tegal. 2) perempuan yang merupakan anggota aktif BMT dijadikan sampel penelitian. Responden yang dipilih adalah perempuan yang sudah menjadi anggota BMT minimal 2 tahun.

### C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981) dalam (Sugiyono, 2012:58).

#### 1. Definisi Konseptual

Terdapat 3 variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. *Mudharabah*

Akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

##### b. *Murabahah*

*Murabahah* adalah jual beli barang dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

##### c. Pemberdayaan

Menurut Aritonang (dalam Hasanah, 2013: 74) pemberdayaan perempuan adalah upaya peningkatan kemampuan perempuan dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilannya untuk meraih akses dan penguasaan terhadap, antara lain: posisi pengambil keputusan, sumber dan struktur atau jalur yang menunjang. Sehingga akhirnya perempuan terberdayakan dengan terpenuhinya indikator yaitu: aspek kontrol terhadap tabungan dan pendapatan, aspek kepemilikan aset,



aspek pengambilan keputusan, aspek mobilitas, aspek *self-efficacy* (percaya diri) dan *self-esteem* (rasa dihargai).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah tabel operasional variabel yang sekaligus menjadi pedoman dalam perumusan butir-butir pertanyaan angket/kuesioner penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Pemberdayaan perempuan ( Y )	Kontrol Tabungan dan Pendapatan	1. Keputusan kepemilikan tabungan oleh diri sendiri. 2. Keputusan penggunaan pendapatan oleh diri sendiri.	1, 2
	Kepemilikan	1. Mampu membeli barang/properti yang diinginkan 2. Memiliki properti pribadi secara legal formal	3, 4
	Pengambilan Keputusan	1. Keputusan pembelian barang-barang rumah tangga ditangan sendiri. 2. Keputusan atas pengeluaran besar terakhir diambil sendiri.	5, 6
	<i>Self-Efficacy</i>	1. Berinteraksi secara bebas/leluasa	7

	<i>Self-Esteem</i>	1. Berkontribusi terhadap keluarga/komunitas 2. Diposisikan setara dengan laki-laki	8, 9
	Mobilitas dan Partisipasi	1. Secara mandiri pergi ke tempat-tempat tertentu. 2. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan positif apapun.	10, 11

Pembiayaan Mudharabah ( X1 )	Kepercayaan	1. Persyaratan pembiayaan yang sederhana. 2. Kemampuan mengembalikan pembiayaan dimasa mendatang	1, 2
	Kesepakatan	1. Akad pembiayaan disepakati bersama kedua belah pihak 2. Kesepakatan menguntungkan kedua belah pihak	3, 4
	Jangka Waktu	1. Diberikannya perpanjangan waktu pengembalian dalam kondisi tertentu	5
	Risiko	1. Kerugian ditanggung pemilik modal	6
	Balas Jasa	1. Bagi hasil yang adil	7
Pembiayaan Murabahah ( X2 )	Kepercayaan	1. Persyaratan pembiayaan yang sederhana. 2. Kemampuan mengembalikan pembiayaan dimasa mendatang	1, 2
	Kesepakatan	1. Akad pembiayaan disepakati bersama kedua belah pihak	3, 4

		2. Kesepakatan menguntungkan kedua belah pihak	
	Jangka Waktu	1. Diberikannya perpanjangan waktu pengembalian dalam kondisi tertentu	5
	Risiko	1. Kredit macet	6
	Balas Jasa	1. Penambahan keuntungan yang jelas	7

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena yang ada. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif.

Sedangkan sumber datanya yaitu :

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data yang bersumber dari informan yang diperoleh melalui kuesioner dengan para responden dan pengamatan langsung dilokasi penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner untuk mendapatkan data.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2012:199)

## 3. Skala Pengukuran *Likert*

Pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri atas : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Lima penilaian tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat setuju diberi bobot nilai 5.
- b. Jawaban setuju diberi bobot nilai 4.
- c. Jawaban kurang setuju diberi bobot nilai 3.

- d. Jawaban tidak setuju diberi bobot nilai 2.
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot nilai 1.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Sebagai besar penelitian kini dalam melakukan pemrosesan dan analisis data yang lebih canggih, cepat, lebih akurat dan efisien adalah dengan melalui bantuan program *computer statistic*. Dalam penelitian ini pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Ver 23

#### **F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.**

##### **1. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametris. Statistik nonparametrik adalah uji statistik yang tidak memerlukan asumsi-asumsi mengenai sebaran data populasi, statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisa data yang berskala nominal atau ordinal karena pada umumnya data berjenis nominal dan ordinal tidak menyebar normal. (Sugiyono, 2012: 208-209)

##### **2. Pengujian Hipotesis**

###### **a. Korelasi *Rank Spearman***

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian dalam penelitian ini diuji dengan uji statistik nonparametric, yakni korelasi

*Rank Spearman* untuk melihat hubungan antara variabel dimensi pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan.

Korelasi *Rank Spearman* dapat dirumuskan dengan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

$r_s$  = Korelasi *Rank Spearman*

$d^2$  = Selisih antara X dan Y

$n$  = Jumlah Sampel yang diambil

Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi, peneliti menggunakan satuan angka-angka sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Interpretasi Koefisien Korelasi Rank Spearman**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 184)

**b. Uji Signifikansi Korelasi Rank Spearman**

Untuk menguji signifikan dari koefisien korelasi yang diperoleh, akan digunakan langkah-langkahnya adalah:

## 1) Merumuskan Hipotesis

$H_o : \beta = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT

$H_i : \beta_i \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT.

*Level Of Significance* =  $\alpha$

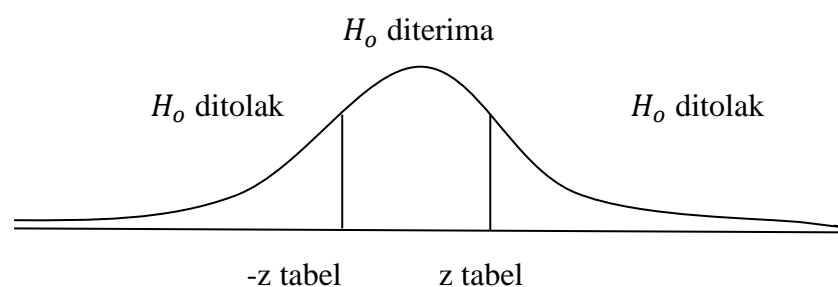
Taraf signifikan untuk menguji taraf signifikansi dari koefisien korelasi digunakan uji Z dua pihak dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 95% (atau  $\alpha = 5\%$ )

## 2) Kriteria Pengujian

$H_o$  diterima apabila  $= -Z \alpha / 2 \leq Z_{hitung} \leq Z \alpha / 2$

$H_o$  ditolak apabila  $= Z_{hitung} > \alpha / 2 \leq$  atau  $Z_{hitung} < -t a/2$

Gambar 2 : Kurva Kriteria Pengujian Rank Spearman



### 3) Menghitung Nilai $Z_{hitung}$

adapun untuk menguji signifikansi yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_{hitung} = rs\sqrt{n-1} \quad (\text{sugiyono 2012: 250})$$

keterangan :

$Z_{hitung}$  : Nilai  $Z_{hitung}$

$rs$  : koefisien korelasi Rank Spearman

$n$  : jumlah sampel

### 4) Kesimpulan

$H_o$  diterima atau ditolak

### c. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2012:256) adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variable  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variable  $Y$



$r_{yx1}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx2}$  = Korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x1x2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### d. Uji Signifikasi Korelasi Berganda

##### 1) Menentukan $H_0$ dan $H_a$

$H_0 : \rho=0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah ( $X_1$ ), dan pembiayaan murabahah ( $X_2$ ) bersama-sama terhadap pemberdayaan perempuan ( $Y$ )

$H_i : \rho \neq 0$  terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah ( $X_1$ ), dan pembiayaan murabahah ( $X_2$ ), bersama-sama terhadap pemberdayaan perempuan ( $Y$ )

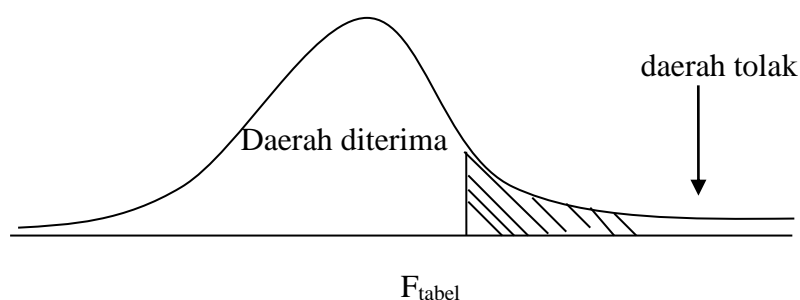
##### 2) Dipilih level of signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$

##### 3) Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Gambar 3 : Kurva Kriteria Pengujian Korelasi Berganda



#### 4) Pengujian

Untuk menguji koefisien korelasi berganda, uji statistiknya menggunakan rumus umum uji F sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = besarnya Fhitung

R = koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

k = banyaknya variabel bebas

#### e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatukan besar atau kecilnya kontribusi (sumbangan langsung) persepsi, gaya hidup, dan sikap secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian konsumen. Adapun koefisien determinasi Simamora (2004:334) adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi berganda

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BMT Bina Umat Mandiri**

##### **1. Sejarah Singkat BMT Bina Umat Mandiri Tegal**

BMT Bina Umat Mandiri adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah yang bergerak dalam proses simpanan dan pembiayaan secara syariah. BMT BUM adalah BMT pertama di kota Tegal yang berdiri tepat tanggal 22 September 1997. BMT BUM pendiriannya diprakarsai oleh beberapa orang mahasiswa Tegal yang menuntut ilmu di Institut Pertanian Bogor. Gagasan pendiriannya diilhami dengan melihat kenyataan bahwa gejala inflasi yang semakin menghimpit masyarakat kecil dan merebaknya praktek riba di masyarakat. Keadaan masyarakat pada saat itu membuat para mahasiswa tergugah hatinya untuk membantu mereka dengan mendirikan BMT guna membantu masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dan pemberian permodalan usaha dengan sistem ekonomi syariah.

BMT BUM memiliki 2 fungsi utama, yaitu sebagai Baitut Tamwil yang berorientasi pada bisnis ekonomi syariah dan juga sebagai Baitul Maal yang mengelola dana zakat, infaq, sedekah serta wakaf (lembaga sosial) untuk pemberdayaan masyarakat. BMT BUM memiliki *tagline* “Lebih Syariah Lebih Nyaman” selalu mengutamakan pelayanan agar sesuai dengan syariah. BMT BUM yang terus bertumbuh kembang telah memiliki 3 (tiga) cabang yang berada di wilayah kabupaten dan kota Tegal yaitu di Jl. Perintis Kemerdekaan Kota Tegal, Ujungrusi Adiwerna,

serta Dukuh mingkrik Slawi. BMT BUM akan terus mengembangkan usahanya dengan berbagai macam produk simpanan, pembiayaan dan penghimpunan modal seiring dengan bertambahnya kepercayaan masyarakat.

## **2. Visi Dan Misi BMT Bina Umat Mandiri Tegal**

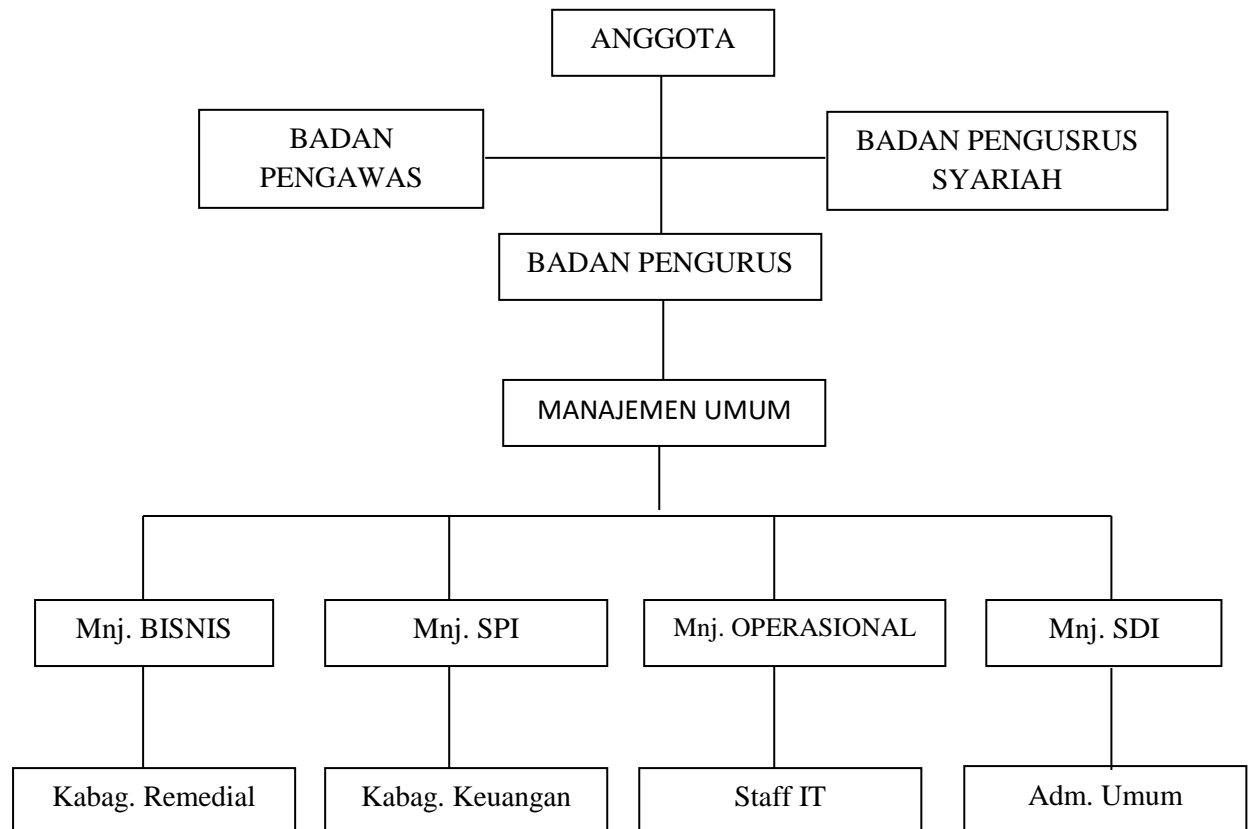
BMT BUM Tegal memiliki visi “Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang kokoh dan terpercaya menuju kesejahteraan bersama.”

Sedangkan misinya adalah:

- a. Menerapkan sistem syariah secara konsisten dan menyeluruh
- b. Mewujudkan atau meningkatkan kualitas aset yang sehat, SDM yang cakap dan sistem operasional yang handal.
- c. Meningkatkan atau mewujudkan kepedulian kepada seluruh masyarakat terutama anggota kalangan ekonomi lemah dengan program pemberdayaan.
- d. Mewujudkan tercapainya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
- e. Meningkatkan pendapatan untuk semua anggota dan masyarakat.
- f. Memberikan pembiayaan yang memiliki daya saing untuk usaha anggota sehingga terbebas dari jerat riba.
- g. Pendampingan kepada masyarakat.
- h. Terpenuhi standar hidup pengelola.

### 3. Struktur Organisasi BMT Bina Umat Mandiri Tegal

Gambar 4 : Struktur Organisasi



#### B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini responden digambarkan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Adapun data deskripsi identitas responden yang digambarkan berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Untuk mengetahui identitas responden, dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang jenis kelamin responden yang diambil dari sampel sebanyak 100 orang sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	100	100%
Jumlah		100	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden sebanyak 100 orang secara keseluruhan 100% adalah Perempuan.

## 2. Usia Responden

Untuk mengetahui identitas responden, dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang Usia responden yang diambil dari sampel sebanyak 100 orang sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Usia responden**

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	20-30 Tahun	12	12%
2	31-40 Tahun	33	33%
3	>41 Tahun	55	55%
Jumlah		100	100 %

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 orang terdiri dari 12 orang atau 12% responden berusia 20 sampai 30 tahun, 33 orang atau 33% berusia 31 sampai 40 tahun, 55 orang atau 55% berusia lebih dari 41 tahun.

## **C. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Data dianalisis menggunakan program SPSS. Adapun output dari SPSS dapat dilihat pada lampiran.

#### **a. Uji Validitas Pembiayaan Mudharabah**

Jumlah butir pertanyaan variabel pembiayaan mudharabah sebanyak 7 butir pertanyaan, sebelum dilakukan penelitian kepada 100 responden dilakukan uji validitas dengan 30 orang diluar responden terlebih dahulu, untuk mengetahui kuesioner valid atau tidaknya dengan cara melihat tabel pada lampiran, yaitu dimana  $df = (30-2=28)$  dan  $\alpha = 5\% (0,05)$  maka diperoleh  $r \text{ tabel} = 0,3610$ , dari hasil analisis ke 7 butir pertanyaan tersebut, setelah dihitung dengan menggunakan SPSS, ternyata ke 7 butir pertanyaan dinyatakan valid. Adapun perhitungan uji validitas item untuk variabel pembiayaan mudharabah dengan 30 orang non responden ada pada lampiran.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Pembiayaan Mudharabah**

No. Item	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,448	0,3610	Valid
2	0,896	0,3610	Valid
3	0,555	0,3610	Valid
4	0,896	0,3610	Valid
5	0,896	0,3610	Valid
6	0,478	0,3610	Valid
7	0,370	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai  $r$  hitung variabel pembiayaan mudharabah lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel pembiayaan mudharabah adalah valid.

**b. Uji Validitas Pembiayaan Murabahah**

Jumlah butir pertanyaan variabel pembiayaan murabahah sebanyak 7 butir pertanyaan, sebelum dilakukan penelitian kepada 100 responden dilakukan uji validitas dengan 30 orang diluar responden terlebih dahulu, untuk mengetahui kuesioner valid atau tidaknya dengan cara melihat tabel pada lampiran, yaitu dimana  $df = (30-2=28)$  dan  $\alpha = 5\% (0,05)$  maka diperoleh  $r$  tabel = 0,3610, dari hasil analisis ke 7 butir pertanyaan tersebut, setelah dihitung dengan menggunakan SPSS, ternyata ke 7 butir pertanyaan dinyatakan valid. Adapun perhitungan uji validitas item untuk variabel pembiayaan murabahah dengan 30 orang non responden ada pada lampiran.



**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Pembiayaan Murabahah**

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,657	0,3610	Valid
2	0,558	0,3610	Valid
3	0,739	0,3610	Valid
4	0,769	0,3610	Valid
5	0,653	0,3610	Valid
6	0,464	0,3610	Valid
7	0,552	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Pengelolan SPSS 22 (Data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai r hitung variabel pembiayaan murabahah lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel pembiayaan murabahah adalah valid.

#### **c. Uji Validitas Pemberdayaan Perempuan**

Jumlah butir pernyataan variabel pemberdayaan perempuan sebanyak 11 butir pertanyaan, sebelum dilakukan penelitian kepada 100 responden dilakukan uji validitas dengan 30 orang diluar responden terlebih dahulu, untuk mengetahui kuesioner valid atau tidaknya dengan cara melihat tabel pada lampiran, yaitu dimana  $df = (30-2=28)$  dan  $\alpha = 5\% (0,05)$  maka diperoleh r tabel = 0,3610, dari hasil analisis ke 11 butir pertanyaan tersebut, setelah dihitung dengan menggunakan SPSS, ternyata ke 11 butir pertanyaan dinyatakan valid. Adapun perhitungan uji validitas item untuk variabel pemberdayaan perempuan dengan 30 orang non responden ada pada lampiran.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Pemberdayaan perempuan**

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,424	0,3610	Valid
2	0,471	0,3610	Valid
3	0,530	0,3610	Valid
4	0,489	0,3610	Valid
5	0,704	0,3610	Valid
6	0,642	0,3610	Valid
7	0,594	0,3610	Valid
8	0,424	0,3610	Valid
9	0,471	0,3610	Valid
10	0,496	0,3610	Valid
11	0,420	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Pengelolan SPSS 22 (Data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai r hitung variabel pemberdayaan perempuan lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel pemberdayaan perempuan adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47). Pengukuran reliabel dapat dilakukan dengan one shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Alpha ( $\alpha$ ). Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui

cronbach's alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach's alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2011: 44).

**a. Uji Reliabilitas Pembiayaan Mudharabah**

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Mudharabah**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.845	8

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil koefisien alpha bernilai positif dan lebih besar dari taraf signifikansi  $0,762 > 0,60$  maka semua butir pertanyaan dalam kuesioner variabel pembiayaan mudharabah dinyatakan reliabel.

**b. Uji Reliabilitas Pembiayaan Murabahah**

**Tabel 10**  
**Hasil Reliabilitas Pembiayaan Murabahah**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.833	8

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil koefisien alpha bernilai positif dan lebih besar dari taraf signifikansi  $0,749 > 0,60$  maka semua butir

pertanyaan dalam kuesioner variabel pembiayaan murabahah dinyatakan reliabel.

### c. Uji Reliabilitas Pemberdayaan Perempuan

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pemberdayaan Perempuan**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.818	12

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil koefisien alpha bernilai positif dan lebih besar dari taraf signifikansi  $0,735 > 0,60$  maka semua butir pertanyaan dalam kuesioner variabel pemberdayaan perempuan dinyatakan reliabel.

## D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi rank spearman , uji signifikansi korelasi *rank spearman*, korelasi berganda, uji signifikansi korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.22. dengan hasil sebagai berikut :

### 1. Analisis Korelasi Rank Spearman

- a. Analisis Korelasi Rank Spearman Pembiayaan Mudharabah terhadap Pemberdayaan Perempuan.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Rank Spearman**  
**Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pemberdayaan Perempuan**

Correlations			Pembiayaan Mudharabah	Pemberdayaan Perempuan
Spearman's rho	Pembiayaan Mudharabah	Correlation Coefficient	1.000	.551**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Pemberdayaan Perempuan	Correlation Coefficient	.551**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) terhadap Pemberdayaan Perempuan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diatas, diperoleh koefisien  $r_s = 0,551$ , terletak di interval koefisien 0,40 – 0,599 pada tabel interpretasi koefisien korelasi (tabel 3.2). Dengan demikian menunjukkan tingkat hubungan yang sedang antara variabel pembiayaan mudharabah (X1) dengan variabel pemberdayaan perempuan (Y). Hubungannya bersifat positif artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah yang ada maka akan semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan perempuannya, begitu pula sebaliknya semakin rendah pembiayaan mudharabah maka akan semakin rendah pula pemberdayaan perempuan yang ada.

### Hasil Uji Signifikansi Koefisien korelasi rank spearman

#### 1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \rho = 0$  yang berarti tidak ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT.

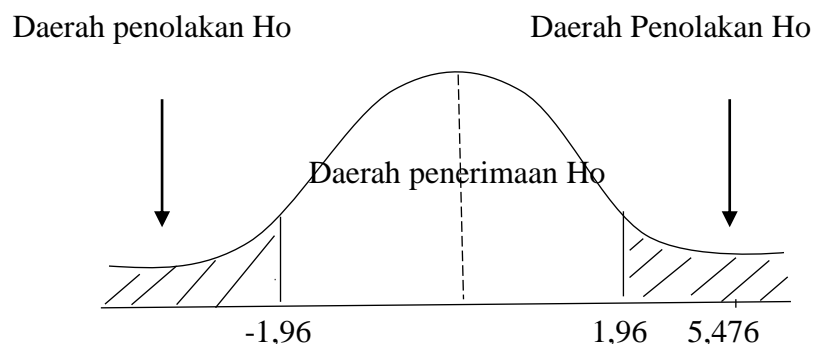
$H_a : \rho \neq 0$  yang berarti ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT

#### 2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan Z tabel

Taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Uji dilakukan dua sisi, karena ada atau tidak ada korelasi. Karena uji yang dilakukan 2 sisi, maka tingkat signifikansi 5% dibagi 2 ( $0,05:2 = 0,025$ ). Nilai kritis =  $0,5 - 0,025 = 0,4750$ , sehingga Z tabel = 1,96.

#### 3) Menentukan kriteria pengujian

Gambar 5 : Kurva Kriteria Pengujian Hipotesis Korelasi Rank Spearman



Kriteria untuk menerima atau menolak  $H_0$ , Yaitu :

$H_0$  diterima apabila :  $-Z_{\alpha/2} \leq Z_{hitung} \leq Z_{\alpha/2}$

Ho ditolak apabila :  $Z_{hitung} > Z_{\alpha/2}$  atau  $Z_{hitung} < -Z_{\alpha/2}$

#### 4) Uji Statistik

Untuk menghitung nilai  $Z_{hitung}$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$z = (rs\sqrt{(n-1)})$$

$$z = 0,551 \sqrt{100-1}$$

$$= 0,551 \times 9,94$$

$$= 5,476$$

#### 5) Kesimpulan

Dengan melihat kriteria diatas maka diperoleh nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,476 > 1,96$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara pembiayaan mudharabah (X1) terhadap pemberdayaan perempuan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT terbukti kebenarannya.

b. Analisis Korelasi Rank Spearman Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Perempuan.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Rank Spearman**  
**Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Perempuan**

Correlations			Pembiayaan Murabahah	Pemberdayaan Perempuan
Spearman's rho	Pembiayaan Murabahah	Correlation Coefficient	1.000	.588**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Pemberdayaan Perempuan	Correlation Coefficient	.588**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembiayaan murabahah (X2) terhadap pemberdayaan perempuan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diatas, diperoleh koefisien  $r_s = 0,588$ , terletak di interval koefisien 0,40 – 0,599 pada tabel interpretasi koefisien korelasi (table 3.2). Dengan demikian menunjukan tingkat hubungan yang sedang antara variabel pembiayaan murabahah (X2) dengan variabel pemberdayaan perempuan (Y). Hubungannya bersifat positif artinya semakin tinggi pembiayaan murabahah yang ada maka akan semakin tinggi pula pemberdayaan anggota perempuan, begitu pula sebaliknya semakin rendah pembiayaan murabahah maka akan semakin rendah pula pemberdayaan perempuan anggota BMT.



### Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \rho = 0$  yang berarti tidak ada pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT

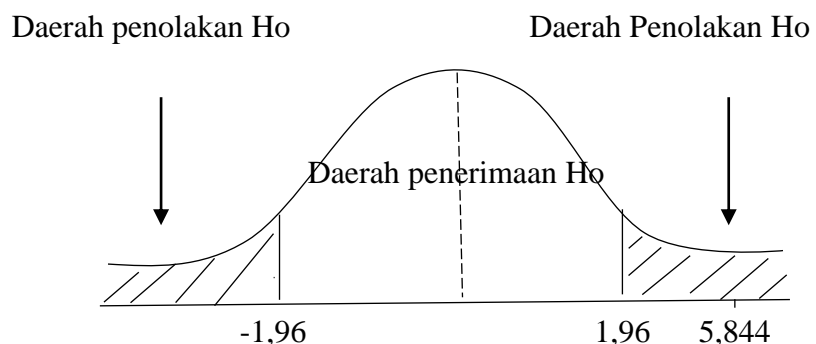
$H_0 : \rho \neq 0$  yang berarti ada pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT

#### 1) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan Z tabel

Taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Uji dilakukan dua sisi, karena ada atau tidak ada korelasi. Karena uji yang dilakukan 2 sisi, maka tingkat signifikansi 5% dibagi 2 ( $0,05:2 = 0,025$ ). Nilai kritis =  $0,5 - 0,025 = 0,4750$ , sehingga Z tabel = 1,96.

#### 2) Menentukan kriteria pengujian

Gambar 5 : Kurva Kriteria Pengujian Hipotesis Korelasi Rank Spearman



Kriteria untuk menerima atau menolak  $H_0$ , Yaitu :

$H_0$  diterima apabila :  $-Z_{\alpha/2} \leq Z_{hitung} \leq Z_{\alpha/2}$

Ho ditolak apabila :  $Z_{hitung} > Z_{\alpha/2}$  atau  $Z_{hitung} < -Z_{\alpha/2}$

### 3) Uji Statistik

Untuk menghitung nilai  $Z_{hitung}$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$z = (rs\sqrt{(n-1)})$$

$$z = 0,588 \sqrt{100-1}$$

$$= 0,588 \times 9,94$$

$$= 5,844$$

### 4) Kesimpulan

Dengan melihat kriteria diatas maka diperoleh nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,844 > 1,96$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara pembiayaan murabahah (X2) terhadap pemberdayaan perempuan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT terbukti kebenarannya.

## 2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antara pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan murabahah (X2) secara bersama-sama terhadap pemberdayaan anggota perempuan (Y) BMT di Kota Tegal.

Adapun perhitungan koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai  $r_{yx1x2}$  dengan menggunakan rumus :

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x1y} + r^2_{x2y} - (2r_{x1y})(r_{x2y})(r_{x1x2})}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Dimana :

$$r_{x1y} = 0,601$$

$$r_{x2y} = 0,644$$

$$r_{x1x2} = 0,478$$

**Tabel 14**  
**Hasil Analisis Korelasi Berganda**

Correlations		Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Murabahah	Pemberdayaa n Perempuan
Pembiayaan Mudharabah	Pearson Correlation	1	.478**	.601**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Pembiayaan Murabahah	Pearson Correlation	.478**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Pemberdayaan Perempuan	Pearson Correlation	.601**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sehingga perhitungan menjadi :

$$\begin{aligned}
 R_{yx1x2} &= \sqrt{\frac{(0,601)^2 + (0,644)^2 - 2(0,601)(0,644)(0,478)}{1 - (0,478)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,361 + 0,414 - 0,370}{1 - 0,228}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,405}{0,772}} \\
 &= \sqrt{0,524} = 0,725
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi berganda diatas diperoleh nilai  $R = 0,725$ . Nilai sebesar 0,725 berada di interval koefisien korelasi 0,600-0,799 pada table koefisien korelasi (table 3.2) artinya menunjukan pengaruh yang kuat antara variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Hubungannya bersifat positif artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama maka akan semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan perempuan anggota BMT, sebaliknya apabila semakin rendah tingkat pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama maka akan semakin rendah pula pemberdayaan perempuan anggota BMT.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda

1) Merumuskan formula hipotesis

$H_0 : p = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT.

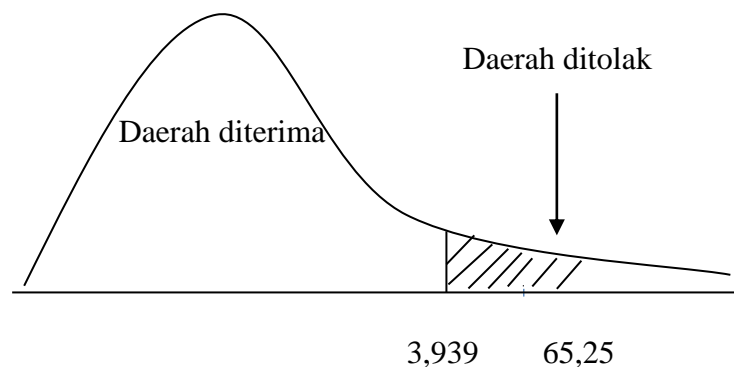
$H_1 : p \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT.

2) Taraf signifikan sebesar 95 % (atau  $\alpha = 5 \% = 0,05$ ), *degree of freedom* (df) =  $100-2-1=97$ , sehingga diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}} = 3,939$

3) Kriteria Pengujian Hipotesis :

$H_0$  diterima apabila  $= F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak apabila  $= F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$



4) Menghitung Nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,723^2/2}{(1-0,723^2)/(100-2-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,261}{0,478/97}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,261}{0,004}$$

$$F_{hitung} = 65,25$$

5) Kesimpulan

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 65,25. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $65,25 > 3,939$ . Maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh secara signifikan antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Dengan demikian pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar atau kecilnya (sumbangan langsung) antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,725)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,526 \times 100\%$$

$$KD = 52,6\%$$

Besarnya koefisien determinasi berdasarkan analisis diatas yaitu sebesar 52,2% dan 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak bisa dijelaskan.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pemberdayaan Perempuan**

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi rank spearman untuk variabel pembiayaan mudharabah (X1) terhadap variabel pemberdayaan perempuan (Y) diperoleh nilai  $r_s = 0,551$  yang berada diinterval koefisien korelasi 0,40 – 0,599, dengan demikian menunjukkan tingkat korelasi yang sedang antara variabel pembiayaan mudharabah (X1) dengan pemberdayaan perempuan (Y). Karena hubungannya bersifat positif artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah yang ada maka akan semakin tinggi pula pemberdayaan perempuan anggota BMT. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat pembiayaan mudharabah maka akan semakin rendah pemberdayaan perempuan anggota BMT.

Pembiayaan mudharabah merupakan sarana dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi perempuan anggota BMT. Dengan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat pemberdayaan perempuan maka hal ini dapat menjadi acuan

perempuan sebagai alasan untuk meningkatkan nilai dari pembiayaan mudharabah yang diambil.

Diperoleh nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,476 > 1,96$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara pembiayaan mudharabah ( $X_1$ ) terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT ( $Y$ ). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munir dan Mei (2013) yang membuktikan adanya pengaruh yang positif dari pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan perekonomian nasabahnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munir dan Mei (2013).

## **2. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Perempuan**

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi rank spearman untuk variabel pembiayaan murabahah ( $X_2$ ) terhadap variabel pemberdayaan perempuan ( $Y$ ) diperoleh nilai  $r_s = 0,588$  yang berada diinterval koefisien korelasi  $0,40 - 0,599$ , dengan demikian menunjukkan tingkat korelasi yang sedang antara variabel pembiayaan murabahah ( $X_2$ ) dengan pemberdayaan perempuan ( $Y$ ). Karena hubungannya bersifat positif artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan yang ada maka akan semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan



perempuan. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat pembiayaan maka akan semakin rendah pemberdayaan perempuan.

Sama halnya dengan pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah juga berpengaruh terhadap tingkat pemberdayaan perempuan anggota BMT. Dengan tingkat hubungan yang lebih besar dari pembiayaan mudharabah serta mudahnya akses serta persyaratan dari pembiayaan murabahah sangat dimungkinkan bagi perempuan anggota BMT untuk meningkatkan nilai pembiayaan murabahah demi memperbaiki kualitas ekonominya.

Diperoleh nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,844 > 1,96$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh signifikan antara pembiayaan murabahah ( $X_2$ ) terhadap pemberdayaan perempuan ( $Y$ ). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT terbukti kebenarannya. Hal ini berarti pembiayaan murabahah di BMT sudah terbilang baik, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan antara pembiayaan murabahah dengan pemberdayaan perempuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muaiz (2017) yang membuktikan adanya pengaruh yang positif dari pembiayaan murabahah terhadap peningkatan perekonomian nasabah BMT berupa peningkatan pendapatan dengan melihat nilai determinan sebesar 71,06%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muaiz (2017).

### **3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah secara bersama-sama terhadap Pemberdayaan Perempuan**

Dari hasil perhitungan korelasi berganda diatas diperoleh nilai  $R = 0,725$ . Nilai sebesar 0,725 berada di interval koefisien korelasi 0,600-0,799, artinya menunjukan pengaruh yang kuat antara variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan terhadap pemberdayaan perempuan. Karena hubungannya positif artinya semakin baik pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama maka akan semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan perempuan anggota BMT, sebaliknya apabila semakin rendah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama maka akan semakin rendah pula tingkat pemberdayaan perempuan.

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukan hubungan yang positif dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT, karna itu sangat disarankan agar pihak BMT merumuskan kebijakan untuk mengeksplorasi potensi yang ditawarkan dari kedua pembiayaan tersebut sehingga nantinya tingkat pemberdayaan yang dihasilkan lebih tinggi dari sekarang.

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil  $F$  hitung sebesar 65,25. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $65,25 > 3,939$ . Maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh secara signifikan antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Dengan demikian pembiayaan mudharabah dan

pembiayaan murabahah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT meliputi kontrol tabungan, kepemilikan, pengambilan keputusan, self-efficacy, self-esteem, serta mobilitas dan partisipasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT di Kota Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh sedang, positif, dan signifikan pembiayaan mudharabah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT di Kota Tegal. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,551, dan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,476 > 1,96$ , pengaruhnya bersifat positif artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah maka akan semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan perempuan, begitu pula sebaliknya. Semakin rendah tingkat pembiayaan mudharabah maka akan semakin rendah pula tingkat pemberdayaan perempuan anggota BMT.
2. Terdapat pengaruh sedang, positif, dan signifikan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT di Kota Tegal. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,588 dan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $5,544 > 1,96$ , pengaruhnya bersifat positif artinya peningkatan kualitas pembiayaan murabahah dapat juga

berimbas pada peningkatan pemberdayaan perempuan semakin tinggi tingkat pembiayaan semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT di Kota Tegal, hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil korelasi berganda (R) sebesar 0,723, dan dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $65,25 > 3,939$  maka  $H_0$  ditolak. Dan hasil dari koefisien determinasi sebesar 52,2% sehingga 47,8% dipengaruhi faktor lainnya. Adanya tingkat korelasi yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan perempuan diharapkan dapat semakin memperbaiki kondisi ekonomi dari anggota BMT sehingga cita-cita mensejahterakan anggota dapat tercapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

### **1. Saran BMT**

Adapun saran yang bisa diajukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Perlu meningkatkan kualitas pembiayaan mudharabah serta pembiayaan murabahah karena kedua pembiayaan tersebut berpengaruh positif terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT. Yang artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan yang

diberikan kepada anggota BMT semakin baik pula pemberdayaan anggota yang ada.

- b. Meningkatkan pemahaman terhadap anggota BMT mengenai ekonomi syariah serta apa saja keuntungan yang bisa didapatkan dari banyak transaksi berbasis syariah sehingga penerapan system ekonomi syariah bias lebih optimal.

## 2. Saran Akademis

Dapat menambah variabel bebas (X) diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena dimungkinkan ada variabel lain selain pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah yang mungkin berpengaruh terhadap pemberdayaan perempuan anggota BMT mengingat banyak faktor yang dapat ikut andil dalam pemberdayaan perempuan. Kemudian perlu juga penambahan untuk jumlah sampel penelitian sehingga responden yang nantinya menjadi sampel peneliti dapat dikatakan representatif dalam menggambarkan kondisi sesungguhnya secara real dilapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Bagus, Ardian Dwi S. 2017. “Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol 4, No 8 (2017): Agustus 2017*
- Hasanah, Siti. 2013. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)”. *Sawwa Jurnal Studi Gender Vol 9, No 1 (2013): Oktober 2013*
- Hidayatulloh, M. Haris. 2016. “Pemberdayaan Ekonomi Anggota Unit Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Simpanan Dan Pembiayaan Di Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah As-Sakinah Surabaya”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol 3, No 6 (2016): Juni-2016*
- Hidayatulloh, Muhammad. 2015. “Peran Pembiayaan Produktif BMT Mandiri Mulia Terhadap
- Peningkatan Kesejahteraan Anggota Perspektif Maqasid Syariah”. *JESTT Vol. 2 No. 10 (2015): Oktober 2015*
- Kemenkop, 2016. 16 November. Kemenkop Puspayoga: Langkah Perhimpunan BMT Indonesia Selaras Dengan Reformasi Total Koperasi. News Ticker. Online. [www.depkop.go.id/content/read/menkop-puspayoga-langkah-perhimpunan-bmt-indonesia-selaras-dengan-reformasi-total-koperasi/](http://www.depkop.go.id/content/read/menkop-puspayoga-langkah-perhimpunan-bmt-indonesia-selaras-dengan-reformasi-total-koperasi/). (15 Oktober 2018)
- Khotimah, Ema. 2004. “Studi Komparatif Fragmentatif Program IDT Dengan Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Mikro Kredit Grameen Bank di Bangladesh”. *Mimbar, Volume 23, No. 2, Tahun 2007*
- Muaiz, Syaiful. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Omset Penjualan dan Keuntungan Nasabah UKM di BMT Al-Ishlah Bobos Cirebon”. *INKLUSIF, Volume 2, No 01, Tahun 2017*
- Munir, Misbahul dan Mei Dwi Wardani. “Peran Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dalam Pengembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus KANINDO Syariah Jatim)”. *El Dinar, Volume 1, No 01, Tahun 2013*
- Purba, R. (1996). *Measuring customer perception through factor analysis*. The Asian Manager.

- Rahayu, Ninik Sri. 2015. "Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus BMT di Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship Vol 4, No 03 (2015): September 2015 hal 162-180*
- Rivai, dkk. 2013. *Islamic Banking and Finance. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.*
- Rohmah, Siti. 2014. "Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Grassroot Microfinance Syariah". *SawwaJurnal Studi Gender Vol 10, No 1 (2014): Oktober 2014*
- Schuler, Sidney Ruth dan Syed M. Hashemi. 1994. "Program Kredit, Pemberdayaan Perempuan, dan Penggunaan Kontrasepsi di Pedesaan Bangladesh. " *Studi dalam Keluarga Berencana 25 (2): 65-76.*
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustras edisi ketiga.* Yogyakarta: Ekonosia
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soemitra, Andri. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta : Prenanda Media Group
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta
- Yusuf, Sri Dewi. 2014. "Peran Strategis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat" . *Al-Mizan Vol 10, No 1 (2014): Juni 2014*



## Lampiran 1

### Kuesioner Penelitian

#### **Kuesioner Penelitian**

Analisis Kontribusi Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Lembaga  
Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Anggota Perempuan  
(Studi Kasus BMT Di Kota Tegal)

**Yth. Ibu/Saudari**

**di Wilayah Kota/Kabupaten Tegal**

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi jenjang strata (S1) dan sesuai dengan judul diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk bersedia mengisi kuisisioner ini sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan. Saya menjamin penuh kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan.

Atas kerjasamanya dan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dapat mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Peneliti

Angga Dwimas W

### Data Responden

1. Nomor Kuisisioner : .....(diisi petugas)
2. Nama : .....(boleh tidak diisi)
3. Umur : .....
4. Status Pernikahan : .....
5. Pekerjaan Suami : .....
6. Jumlah Anak : .....
7. Jenis Usaha : .....
8. Lama Usaha : .....
9. Jumlah Karyawan : .....
10. Omset Usaha (juta) : .....

### Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Jawablah masing-masing pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian saudara.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari alternatif jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
3. Keterangan :
  - SS : Sangat setuju
  - ST : Setuju
  - KS : Kurang setuju
  - TS : Tidak setuju
  - STS : Sangat tidak setuju

### Pertanyaan Penelitian

#### A. Dimensi Pembiayaan Mudharabah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	KS	TS	STS
1.	Apakah persyaratan pembiayaan mudharabah sederhana?					
2.	Apakah anda berkemampuan mengembalikan dana pembiayaan?					
3.	Apakah akad pembiayaan disepakati bersama?					
4.	Apakah kesepakatan tersebut menguntungkan kedua belah pihak?					
5.	Apakah anda diberikan keringanan waktu pengembalian pembiayaan dalam kondisi tertentu?					
6.	Apakah kerugian yang ada ditanggung pemilik modal?					
7.	Apakah bagi hasil yang didapatkan cukup adil?					

## B. Dimensi Pembiayaan Murabahah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	KS	TS	STS
8.	Apakah persyaratan pembiayaan murabahah sederhana?					
9.	Apakah anda berkemampuan mengembalikan dana pembiayaan?					
10.	Apakah akad pembiayaan disepakati bersama?					
11.	Apakah kesepakatan tersebut menguntungkan kedua belah pihak?					
12.	Apakah anda diberikan keringanan waktu pengembalian pembiayaan dalam kondisi tertentu?					
13.	Anda tidak pernah mengalami kredit macet?					
14.	Apakah penambahan keuntungan dari pihak kreditur jelas?					

## C. Dimensi Pemberdayaan Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	KS	TS	STS
15.	Apakah keputusan pengelolaan tabungan ada ditangan anda?					
16.	Apakah keputusan penggunaan pendapatan juga ditangan anda?					
17.	Apakah anda memiliki kemampuan membeli barang/ properti yang anda inginkan?					
18.	Apakah anda memiliki properti pribadi secara legal formal?					
19.	Apakah keputusan pembelian barang rumah tangga ada ditangan anda?					
20.	Apakah keputusan pengeluaran besar terakhir anda yang menentukan?					
21.	Apakah anda dapat leluasa berinteraksi dengan siapapun?					

22.	Apakah anda dapat berkontribusi pada keluarga/komunitas anda?					
23.	Apakah anda merasa					

	diposisikan setara dengan laki-laki?					
24.	Apakah anda dapat secara mandiri pergi ketempat-tempat publik tertentu?					
25.	Apakah anda selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan positif apapun?					

## Lampiran 2

## Data Kuesioner Uji Validitas Pembiayaan Mudharabah

No. Resp	Nomor Butir Angket							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	5	29
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	5	29
6	4	4	4	4	4	4	5	29
7	4	4	4	4	4	5	4	29
8	4	5	5	5	5	5	5	34
9	4	5	4	5	5	4	4	31
10	4	4	5	4	4	4	4	29
11	4	4	4	4	4	5	5	30
12	4	5	4	5	5	5	5	33
13	4	4	4	4	4	4	5	29
14	5	4	4	4	4	5	5	31
15	4	5	5	5	5	4	5	33
16	5	4	5	4	4	4	5	31
17	4	5	5	5	5	5	5	34
18	4	5	5	5	5	5	5	34
19	5	4	5	4	4	4	5	31
20	5	5	4	5	5	4	5	33
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	4	5	4	5	5	5	4	32
23	4	5	5	5	5	4	5	33
24	4	4	4	4	4	5	4	29
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	4	5	5	5	5	5	4	33
28	4	4	5	4	4	4	4	29
29	4	5	5	5	5	4	5	33
30	5	5	5	5	5	5	4	34

## Lampiran 3

## Data Kuesioner Uji Validitas Pembiayaan Murabahah

No. Resp	Nomor Butir Angket							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	2	4	4	4	4	26
2	5	5	3	5	5	5	5	33
3	4	5	2	4	5	4	4	28
4	5	4	3	5	4	4	4	29
5	4	4	2	4	4	4	4	26
6	4	4	2	4	4	4	4	26
7	5	4	2	4	4	4	4	27
8	5	5	3	5	5	4	5	32
9	4	4	2	4	4	4	5	27
10	4	5	2	4	5	4	4	28
11	5	4	4	4	4	4	4	29
12	5	4	2	4	4	4	5	28
13	4	5	3	4	5	4	4	29
14	5	5	4	5	5	5	4	33
15	4	4	4	4	4	4	5	29
16	4	4	3	4	4	5	4	28
17	5	4	4	5	4	4	5	31
18	5	5	4	5	5	4	5	33
19	4	4	3	4	4	5	4	28
20	4	5	4	4	5	5	5	32
21	5	4	4	5	5	5	5	33
22	5	5	5	5	5	4	5	34
23	4	4	4	4	4	4	5	29
24	5	4	5	5	4	4	4	31
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	5	4	4	5	4	4	30
27	5	5	4	4	5	4	5	32
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	3	4	4	4	4	5	28
30	5	4	4	5	4	5	5	32



## Lampiran 4

## Data Kuesioner Uji Validitas Pemberdayaan Perempuan

No. Resp	Nomor Butir Angket											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	43
2	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	50
3	4	5	1	4	2	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	1	3	3	5	4	4	4	5	4	41
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
6	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	43
8	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	50
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
10	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	45
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
12	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	44
13	4	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	46
14	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	52
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
16	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	47
17	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	49
18	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52
19	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	45
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	50
21	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
22	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	49
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
24	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	49
25	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	53
26	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	50
27	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	47
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	44
29	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	45
30	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	50

## Lampiran 5

## Data Kuesioner Responden Variabel Pembiayaan Mudharabah

No. Resp	Nomor Butir Angket							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	5	29
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	5	29
6	4	4	4	4	4	4	5	29
7	4	4	4	4	4	5	4	29
8	4	5	5	5	5	5	5	34
9	4	5	4	5	5	4	4	31
10	4	4	5	4	4	4	4	29
11	4	4	4	4	4	5	5	30
12	4	5	4	5	5	5	5	33
13	4	4	4	4	4	4	5	29
14	5	4	4	4	4	5	5	31
15	4	5	5	5	5	4	5	33
16	5	4	5	4	4	4	5	31
17	4	5	5	5	5	5	5	34
18	4	5	5	5	5	5	5	34
19	5	4	5	4	4	4	5	31
20	5	5	4	5	5	4	5	33
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	4	5	4	5	5	5	4	32
23	4	5	5	5	5	4	5	33
24	4	4	4	4	4	5	4	29
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	4	5	5	5	5	5	4	33
28	4	4	5	4	4	4	4	29
29	4	5	5	5	5	4	5	33
30	5	5	5	5	5	5	4	34
31	4	5	5	4	4	4	5	31
32	5	4	4	4	4	5	5	31
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	5	4	4	5	5	31
35	5	5	4	4	4	4	5	31
36	4	5	4	4	5	4	5	31

37	4	4	5	4	4	4	4	29
38	4	4	4	5	5	4	5	31
39	5	5	4	4	4	4	4	30
40	3	3	4	3	4	4	4	25
41	4	4	4	4	4	5	5	30
42	4	4	4	4	4	5	5	30
43	5	4	4	4	5	5	5	32
44	4	4	4	4	5	5	5	31
45	4	4	4	4	4	5	5	30
46	4	5	5	5	4	4	5	32
47	5	4	5	5	5	5	5	34
48	4	4	4	4	5	5	5	31
49	4	4	5	5	5	5	5	33
50	4	5	4	4	4	4	5	30
51	5	4	5	4	5	5	5	33
52	5	4	5	5	4	4	4	31
53	4	4	4	4	4	4	5	29
54	3	3	4	3	3	4	4	24
55	4	4	5	4	4	4	5	30
56	5	5	3	4	5	4	4	30
57	3	3	4	3	4	4	4	25
58	3	3	3	3	3	4	4	23
59	4	4	4	3	4	5	5	29
60	5	5	5	4	5	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	3	27
65	4	4	4	4	4	5	5	30
66	3	3	3	3	4	4	4	24
67	4	4	4	5	4	4	4	29
68	4	4	5	4	4	4	4	29
69	4	4	4	4	4	5	4	29
70	4	4	4	5	4	4	4	29
71	4	4	5	4	4	4	5	30
72	4	4	5	5	3	4	4	29
73	5	4	4	4	5	4	5	31
74	4	4	5	4	4	4	4	29
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	3	3	3	3	3	4	4	23
77	5	4	4	4	5	4	5	31
78	4	4	4	4	4	4	4	28

79	4	4	5	4	4	4	5	30
80	4	4	4	5	4	4	4	29
81	4	4	4	4	5	5	5	31
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	3	3	4	3	3	4	4	24
85	5	4	4	4	5	4	4	30
86	4	4	4	4	5	4	4	29
87	4	4	4	5	4	5	4	30
88	4	4	5	3	4	4	5	29
89	5	5	5	5	5	4	4	33
90	4	4	4	4	4	4	5	29
91	4	4	4	4	4	5	5	30
92	4	5	5	5	4	4	4	31
93	4	4	5	4	4	4	4	29
94	4	5	4	4	4	4	4	29
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	5	4	4	4	4	5	4	30
97	4	4	4	4	4	4	5	29
98	4	3	4	4	3	4	4	26
99	4	3	4	4	4	4	4	27
100	5	4	5	4	4	4	4	30

## Lampiran 6

## Data Kuesioner Responden Variabel Pembiayaan Murabahah

No. Resp	Nomor Butir Angket							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	2	4	4	4	4	26
2	5	5	3	5	5	5	5	33
3	4	5	2	4	5	4	4	28
4	5	4	3	5	4	4	4	29
5	4	4	2	4	4	4	4	26
6	4	4	2	4	4	4	4	26
7	5	4	2	4	4	4	4	27
8	5	5	3	5	5	4	5	32
9	4	4	2	4	4	4	5	27
10	4	5	2	4	5	4	4	28
11	5	4	4	4	4	4	4	29
12	5	4	2	4	4	4	5	28
13	4	5	3	4	5	4	4	29
14	5	5	4	5	5	5	4	33
15	4	4	4	4	4	4	5	29
16	4	4	3	4	4	5	4	28
17	5	4	4	5	4	4	5	31
18	5	5	4	5	5	4	5	33
19	4	4	3	4	4	5	4	28
20	4	5	4	4	5	5	5	32
21	5	4	4	5	5	5	5	33
22	5	5	5	5	5	4	5	34
23	4	4	4	4	4	4	5	29
24	5	4	5	5	4	4	4	31
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	5	4	4	5	4	4	30
27	5	5	4	4	5	4	5	32
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	3	4	4	4	4	5	28
30	5	4	4	5	4	5	5	32
31	4	4	4	5	4	5	5	31
32	3	4	5	4	4	5	5	30
33	2	4	4	4	4	4	5	27
34	4	4	5	5	5	5	5	33
35	3	5	5	5	5	4	4	31
36	5	5	5	5	4	5	5	34

37	4	4	5	5	4	4	4	30
38	2	4	5	4	4	4	5	28
39	2	4	4	5	4	4	4	27
40	4	5	5	4	3	4	4	29
41	1	4	4	3	2	4	4	22
42	2	5	3	5	5	5	5	30
43	5	5	5	4	4	5	5	33
44	3	5	5	4	4	4	5	30
45	4	4	5	5	5	4	5	32
46	3	4	4	5	4	4	5	29
47	5	4	4	5	5	5	5	33
48	5	5	5	5	4	4	5	33
49	3	4	4	4	4	4	4	27
50	4	4	4	4	4	5	5	30
51	2	4	4	4	4	4	5	27
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	4	5	4	4	4	4	30
54	5	4	4	5	4	4	4	30
55	4	4	5	4	4	4	4	29
56	4	4	5	5	4	4	4	30
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	3	4	4	3	4	4	3	25
59	2	4	4	4	4	4	5	27
60	3	4	4	3	4	4	4	26
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	2	4	4	4	4	5	5	28
63	4	4	4	4	4	5	4	29
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	5	29
66	4	4	3	4	3	3	5	26
67	5	4	4	4	4	4	4	29
68	4	4	5	4	4	4	4	29
69	5	4	4	5	4	4	4	30
70	2	5	3	4	4	4	4	26
71	3	4	4	5	4	4	5	29
72	4	5	4	4	4	5	4	30
73	2	4	4	3	3	3	4	23
74	3	4	3	4	4	4	5	27
75	3	3	4	4	4	4	5	27
76	3	4	3	3	3	4	4	24
77	4	4	5	5	4	4	4	30
78	4	5	4	5	4	4	4	30

79	4	5	4	4	4	4	5	30
80	2	4	3	4	4	4	4	25
81	3	4	4	4	4	4	4	27
82	4	5	4	4	4	5	5	31
83	4	4	4	4	4	5	5	30
84	4	5	4	4	4	4	4	29
85	4	5	4	5	5	4	4	31
86	3	4	3	4	4	4	4	26
87	4	5	4	4	5	4	4	30
88	3	4	4	4	4	4	5	28
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	4	4	4	4	5	5	30
91	4	4	4	4	4	4	5	29
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	4	4	4	4	3	4	5	28
94	5	4	4	4	4	4	5	30
95	4	5	4	4	4	4	5	30
96	4	5	4	4	5	4	4	30
97	4	4	5	4	4	4	4	29
98	3	3	3	3	3	3	3	21
99	2	3	4	4	4	3	3	23
100	4	4	4	5	5	5	4	31

## Lampiran 7

## Data Kuesioner Responden Variabel Pemberdayaan Perempuan

No. Resp	Nomor Butir Angket											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	43
2	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	50
3	4	5	1	4	2	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	1	3	3	5	4	4	4	5	4	41
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
6	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	43
8	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	50
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
10	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	45
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
12	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	44
13	4	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	46
14	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	52
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
16	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	47
17	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	49
18	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52
19	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	45
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	50
21	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
22	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	49
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
24	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	49
25	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	53
26	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	50
27	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	47
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	44
29	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	45
30	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	50
31	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	48
32	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	50
33	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	48
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
35	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	52
36	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	48
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
39	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	47
40	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42



41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
42	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
43	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
44	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	49
45	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	51
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
47	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	52
48	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
49	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	48
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
51	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	48
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
53	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
54	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	44
55	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46
56	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	47
57	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	45
58	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	39
59	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
60	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	46
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
62	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
66	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	40
67	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	48
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
69	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46
70	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	47
71	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	48
72	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	45
73	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	43
74	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
75	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	47
76	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	40
77	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	46
78	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
79	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
80	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
84	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	45
85	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	44
86	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	46
87	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	44

88	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	40
89	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	50
90	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	47
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
92	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	48
93	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
94	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	49
95	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	48
96	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	46
97	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46
98	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	39
99	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
100	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	51

## Lampiran 8

## Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Mudharabah

Correlations									
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	sumx1
p1	Pearson Correlation	1	.151	.262	.151	.151	.151	.267	.448 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.426	.162	.426	.426	.426	.155	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.151	1	.401 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.333	.141	.896 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.426		.028	.000	.000	.072	.456	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.262	.401 <sup>*</sup>	1	.401 <sup>*</sup>	.401 <sup>*</sup>	.000	.047	.555 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.162	.028		.028	.028	1.000	.804	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.151	1.000 <sup>**</sup>	.401 <sup>*</sup>	1	1.000 <sup>**</sup>	.333	.141	.896 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.426	.000	.028		.000	.072	.456	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.151	1.000 <sup>**</sup>	.401 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1	.333	.141	.896 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.426	.000	.028	.000		.072	.456	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.151	.333	.000	.333	.333	1	.000	.478 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.426	.072	1.000	.072	.072		1.000	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.267	.141	.047	.141	.141	.000	1	.370 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.155	.456	.804	.456	.456	1.000		.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
sumx1	Pearson Correlation	.448 <sup>*</sup>	.896 <sup>**</sup>	.555 <sup>**</sup>	.896 <sup>**</sup>	.896 <sup>**</sup>	.478 <sup>**</sup>	.370 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.001	.000	.000	.008	.044	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 9

## Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah

Correlations									
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	sumx2
p1	Pearson Correlation	1	.183	.373*	.761**	.202	.151	.333	.657**
	Sig. (2-tailed)		.333	.042	.000	.285	.426	.072	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.183	1	.122	.249	.890**	.147	.061	.558**
	Sig. (2-tailed)	.333		.521	.185	.000	.438	.749	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.373*	.122	1	.490**	.221	.235	.373*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.042	.521		.006	.240	.211	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.761**	.249	.490**	1	.312	.323	.346	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.185	.006		.094	.081	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.202	.890**	.221	.312	1	.233	.202	.653**
	Sig. (2-tailed)	.285	.000	.240	.094		.215	.285	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.151	.147	.235	.323	.233	1	.151	.464**
	Sig. (2-tailed)	.426	.438	.211	.081	.215		.426	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.333	.061	.373*	.346	.202	.151	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.072	.749	.042	.061	.285	.426		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
sumx2	Pearson Correlation	.657**	.558**	.739**	.769**	.653**	.464**	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.010	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 10

## Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Perempuan

Correlations													
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	sumy
p1	Pearson Correlation	1	.147	.094	.109	.235	.323	.233	1.000**	.167	.151	.262	.424*
	Sig. (2-tailed)		.438	.621	.567	.211	.081	.215	.000	.378	.426	.162	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.147	1	-.010	-.044	.122	.249	.890**	.147	.375*	.183	.016	.471**
	Sig. (2-tailed)	.438		.960	.817	.521	.185	.000	.438	.041	.333	.932	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.094	-.010	1	.282	.313	.054	.074	.094	.119	.031	.230	.530**
	Sig. (2-tailed)	.621	.960		.131	.093	.777	.699	.621	.532	.870	.222	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.109	-.044	.282	1	.098	.200	.097	.109	.325	.120	.314	.489**
	Sig. (2-tailed)	.567	.817	.131		.606	.290	.609	.567	.080	.526	.091	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.235	.122	.313	.098	1	.490**	.221	.235	.279	.373*	.349	.704**
	Sig. (2-tailed)	.211	.521	.093	.606		.006	.240	.211	.135	.042	.059	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.323	.249	.054	.200	.490**	1	.312	.323	.282	.761**	.157	.642**
	Sig. (2-tailed)	.081	.185	.777	.290	.006		.094	.081	.131	.000	.407	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.233	.890**	.074	.097	.221	.312	1	.233	.312	.202	.144	.594**
	Sig. (2-tailed)	.215	.000	.699	.609	.240	.094		.215	.094	.285	.448	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	1.000**	.147	.094	.109	.235	.323	.233	1	.167	.151	.262	.424*
	Sig. (2-tailed)	.000	.438	.621	.567	.211	.081	.215		.378	.426	.162	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.167	.375*	.119	.325	.279	.282	.312	.167	1	.069	-.120	.471**
	Sig. (2-tailed)	.378	.041	.532	.080	.135	.131	.094	.378		.716	.527	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.151	.183	.031	.120	.373*	.761**	.202	.151	.069	1	.000	.496**
	Sig. (2-tailed)	.426	.333	.870	.526	.042	.000	.285	.426	.716		1.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.262	.016	.230	.314	.349	.157	.144	.262	-.120	.000	1	.420*
	Sig. (2-tailed)	.162	.932	.222	.091	.059	.407	.448	.162	.527	1.000		.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sumy	Pearson Correlation	.424*	.471**	.530**	.489**	.704**	.642**	.594**	.424*	.471**	.496**	.420*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.009	.003	.006	.000	.000	.001	.020	.009	.005	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 11

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Mudharabah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.845	8

## Lampiran 12

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Murabahah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.833	8

## Lampiran 13

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberdayaan Perempuan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.818	12



## Lampiran 14

Hasil Uji Rank Spearman Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pemberdayaan Perempuan

Correlations			Pembiayaan Mudharabah	Pemberdayaan Perempuan
Spearman's rho	Pembiayaan Mudharabah	Correlation Coefficient	1.000	.551**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Pemberdayaan Perempuan	Correlation Coefficient	.551**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 15

Hasil Uji Rank Spearman Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Perempuan

Correlations			Pembiayaan Murabahah	Pemberdayaan Perempuan
Spearman's rho	Pembiayaan Murabahah	Correlation Coefficient	1.000	.588**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Pemberdayaan Perempuan	Correlation Coefficient	.588**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 16

Hasil Uji Korelasi Berganda Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Perempuan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.725 <sup>a</sup>	.526	.516	2.24213	.526	53.804	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah